

KONSEP TUMBUH KEMBANG

ROSMITA NUZULIANA

PRODI DIII KEBIDANAN FIKES UNISA YOGYKARTA

PRE TEST- JAWAB BENAR/ SALAH

- PERTUMBUHAN =PERKEMBANGAN ?
- PERTUMBUHAN BERKAITAN DENGAN PERKEMBANGAN ?
- PERKEMBANGAN BISA DI RAMALKAN
- STIMULASI MENGURANGI OPTIMALISASI PERKEMBANGAN ANAK
- GIZI PADA MASA KEHAMILAN PENTING UNTUK PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN KETIKA BAYI DILAHIRKAN
- PROSES MIYELINISASI OTAK MEMBUTUHKAN STIMULASI SAJA
- INTERAKSI IBU PADA BALITA LEBIH PENTING DARI PADA INTERAKSI AYAH
- PERTUMBUHAN BISA DI NILAI, TAPI PERKEMBANGAN TIDAK BISA DI NILAI

SUDAH YAKIN SAMA JAWABAN ANDA??

**PERTUMBUHAN =
PERKEMBANGAN
???**



DEFINISI

Pertumbuhan :

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran & jumlah sel, jaringan interseluler, **bertambah ukuran fisik & struktur tubuh** sebagian atau keseluruhan.

Perkembangan :

Serangkaian perubahan progresif yang terjadi dari **proses kematangan dan pengalaman belajar**. Perkembangan dimulai dari pembuahan dan terus berlanjut di sepanjang rentang kehidupan individu. Perkembangan melibatkan bertumbuh dan juga melibatkan kemunduran atau penuaan.

Lahir- tua

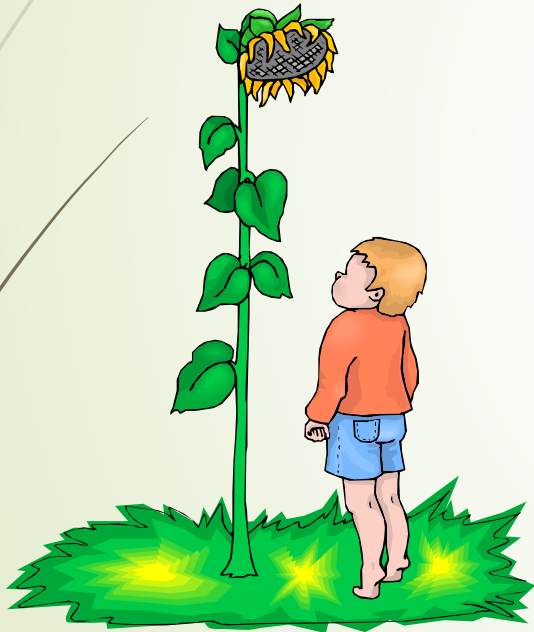
TAHAP TUMBUH KEMBANG

➤ HURLOCK :

- 1. Tahap pre natal : konsepsi – lahir
- 2. Tahap neonatal : lahir – 2 minggu
- 3. Tahap bayi : 2 minggu – 2th.
- 4. Tahap anak awal : 2-6 tahun.
-
- 5. Tahap anak akhir : 6-12 tahun
- 6. Tahap remaja : 12-18 tahun
- 7. Tahap dewasa awal : 18-40 tahun
- 8. Tahap usia pertengahan : 40-60 tahun.
- 9. Tahap lansia : > 60 tahun

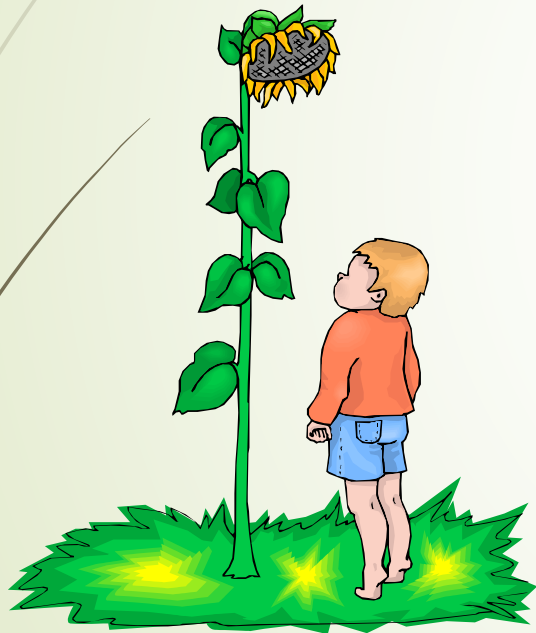
PERTUMBUHAN

→ KUANTITATIF- ADA SATUAN



- BERAT BADAN
- TINGGI BADAN
- LINGKAR KEPALA
- PERHATIAN :
 - Janin
 - Bayi
 - remaja

PERTUMBUHAN



- ➔ CEKING
- ➔ BUNTEK
- ➔ BONGSOR
- ➔ BUNDER
- ➔ GEMBROT
- ➔ IMUT-IMUT













Pacu pertumbuhan

- Perempuan → mulai usia 10,5 tahun - mencapai puncaknya pada usia 12 tahun.
- Laki laki → mulai 12 tahun dan mencapai puncaknya pada usia 14 tahun.
- Rata rata laju pertumbuhan anak laki laki lebih tinggi dari pada anak perempuan.
- Kecepatan rata rata seluruh tahun pada anak laki laki adalah 9,5 cm per tahun dan pada anak perempuan 8,1 cm per tahun.

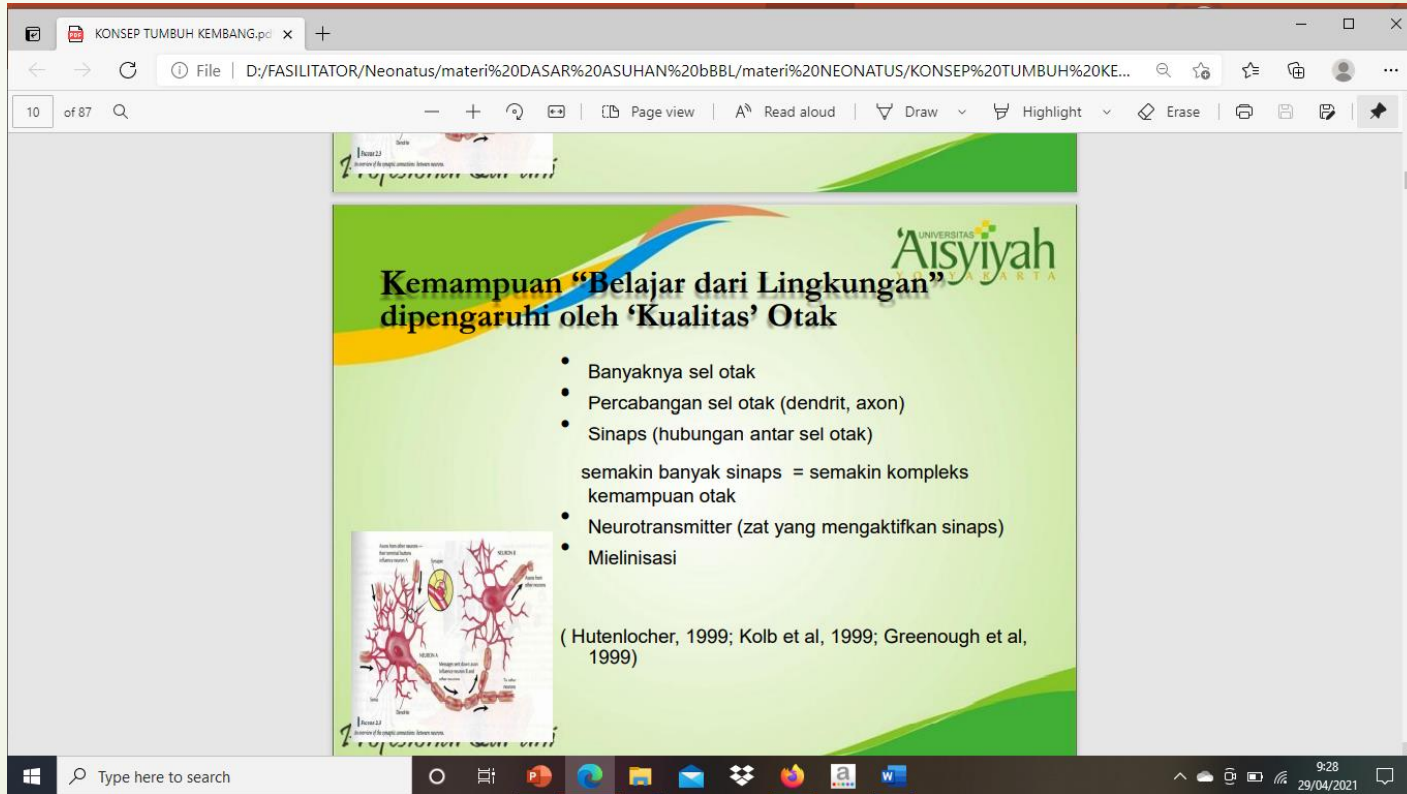
PERKEMBANGAN

- bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dengan pola yang teratur dan dapat diramalkan.
- Peningkatan kemampuan ini berupa kemampuan dalam melakukan gerak kasar, gerak halus, berbicara, bahasa, sosialisasi berupa kemandirian, intelektual, emosi dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya .

TAHAP PERKEMBANGAN BAYI DAN BALITA

Umur	Gerakan Kasar	Gerakan Halus	Komunikasi/ Berbicara	Sosial & Kemandirian
1 Bulan	Tangan dan kaki bergerak aktif 	Kepala menoleh ke samping kanan-kiri	Bereaksi terhadap bunyi lonceng	Menatap wajah ibu/pengasuh
2 Bulan	Mengangkat kepala ketika tengkurap		Bersuara ooo...ooo.../aaa...aaa...	Tersenyum spontan
3 Bulan	Kepala tegak ketika didudukkan	Memegang mainan 	Tertawa/berteriak 	Memandang tangannya
4 Bulan	Tengkurap-terlentang sendiri			
5 Bulan		Meraih, menggapai	Menoleh ke suara	Meraih mainan
6 Bulan	Duduk tanpa berpegangan 			Memasukkan benda ke mulut
7 Bulan		Mengambil dengan tangan kanan & kiri	Bersuara ma...ma... da...da...	
8 Bulan	Berdiri berpegangan			
9 Bulan		Menjimpit		Melambatkan tangan 
10 Bulan		Memukul mainan dengan kedua tangan		Bertepuk tangan
11 Bulan			Memanggil papa, mama	Menunjuk dan meminta
12 Bulan	Berdiri tanpa berpegangan 	Memasukkan mainan ke cangkir		Bermain dengan orang lain
15 Bulan	Berjalan	Mencoret-coret	Berbicara 2 kata	Minum dari gelas 
1,5 Tahun	Lari, naik tangga	Menumpuk 2 mainan	Berbicara beberapa kata	Memakai sandal, menyuapi botol
2 Tahun	Menendang bola 	Menumpuk 4 mainan	Menunjuk gambar	Melepaskan pakaian, memakai pakaian, menyikat gigi
2,5 Tahun	Melompat		Menunjuk bagian tubuh	Mencuci tangan, mengeringkan tangan
3 Tahun		Menggambar garis tegak	Menyebutkan warna berbeda	Menyebutkan nama teman
3,5 Tahun	 Naik sepeda roda tiga	Menggambar lingkaran	Bercerita singkat menyebutkan penggunaan benda	Memakai baju kaos
4 Tahun		Menggambar tanda tambah		Memakai baju tanpa dibantu
4,5 Tahun		Menggambar manusia (kepala, badan, kaki)		Bermain kartu, menyikat gigi tanpa dibantu
5 Tahun			Menghitung mainan	Mengambil makanan sendiri

Kemampuan belajar dari lingkungan dipengaruhi oleh kualitas otak



KONSEP TUMBUH KEMBANG.pdf

File | D:/FASILITATOR/Neonatus/materi%20DASAR%20ASUHAN%20bBBL/materi%20NEONATUS/KONSEP%20TUMBUH%20KE...

10 of 87

Page view | Read aloud | Draw | Highlight | Erase

Kemampuan "Belajar dari Lingkungan" dipengaruhi oleh 'Kualitas' Otak

- Banyaknya sel otak
- Percabangan sel otak (dendrit, axon)
- Sinaps (hubungan antar sel otak)

semakin banyak sinaps = semakin kompleks kemampuan otak

- Neurotransmitter (zat yang mengaktifkan sinaps)
- Mielinisasi

(Hutenlocher, 1999; Kolb et al, 1999; Greenough et al, 1999)

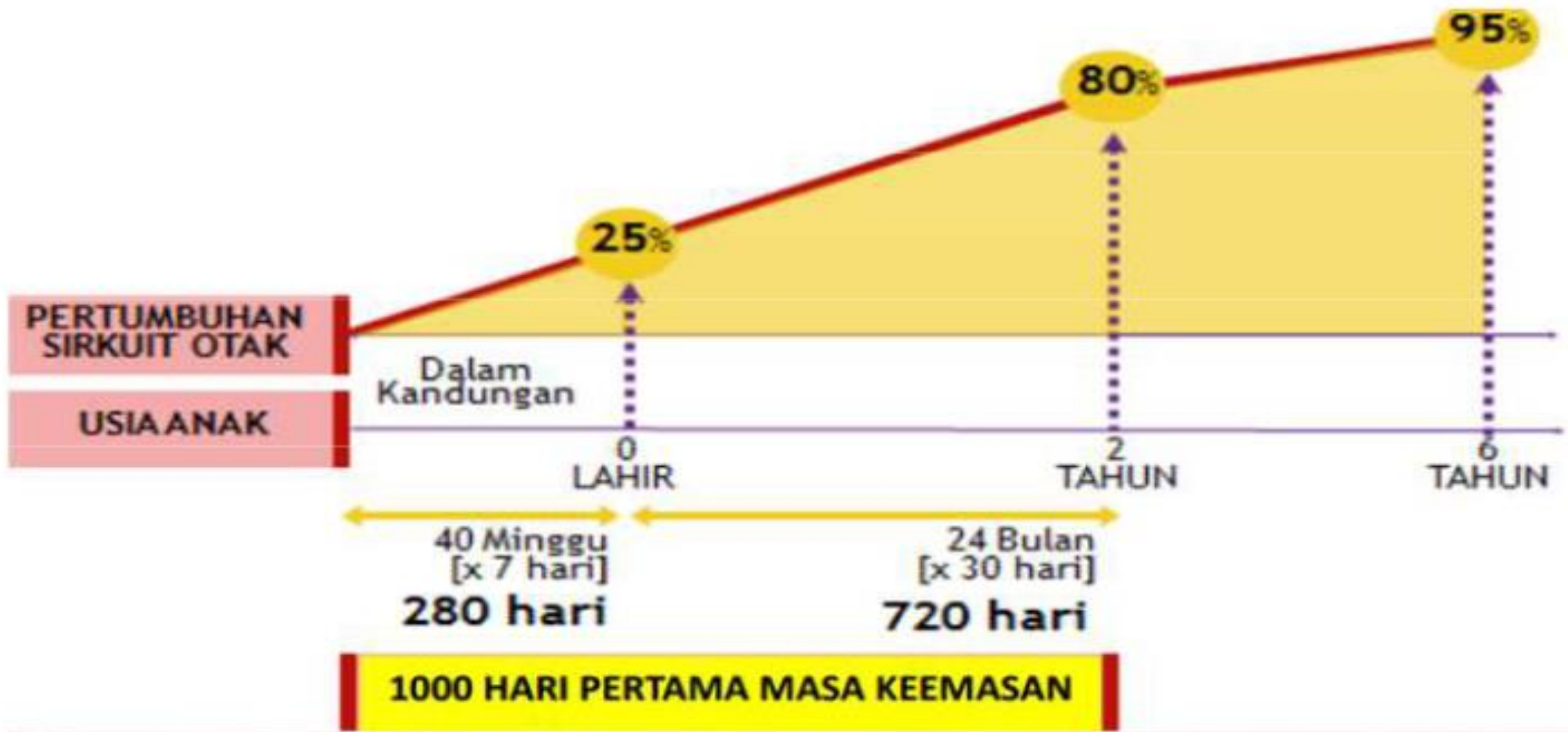
UNIVERSITAS 'Aisyiah YOGYAKARTA

Type here to search

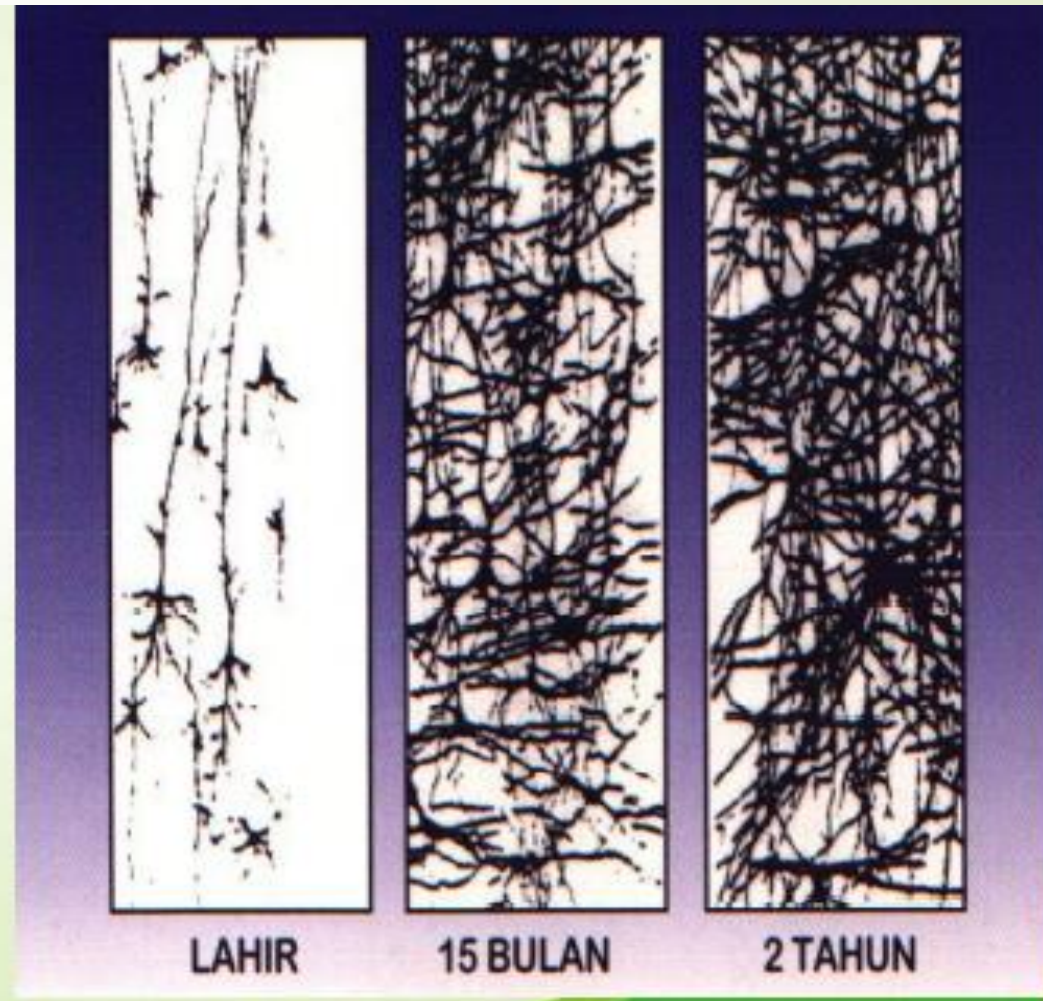
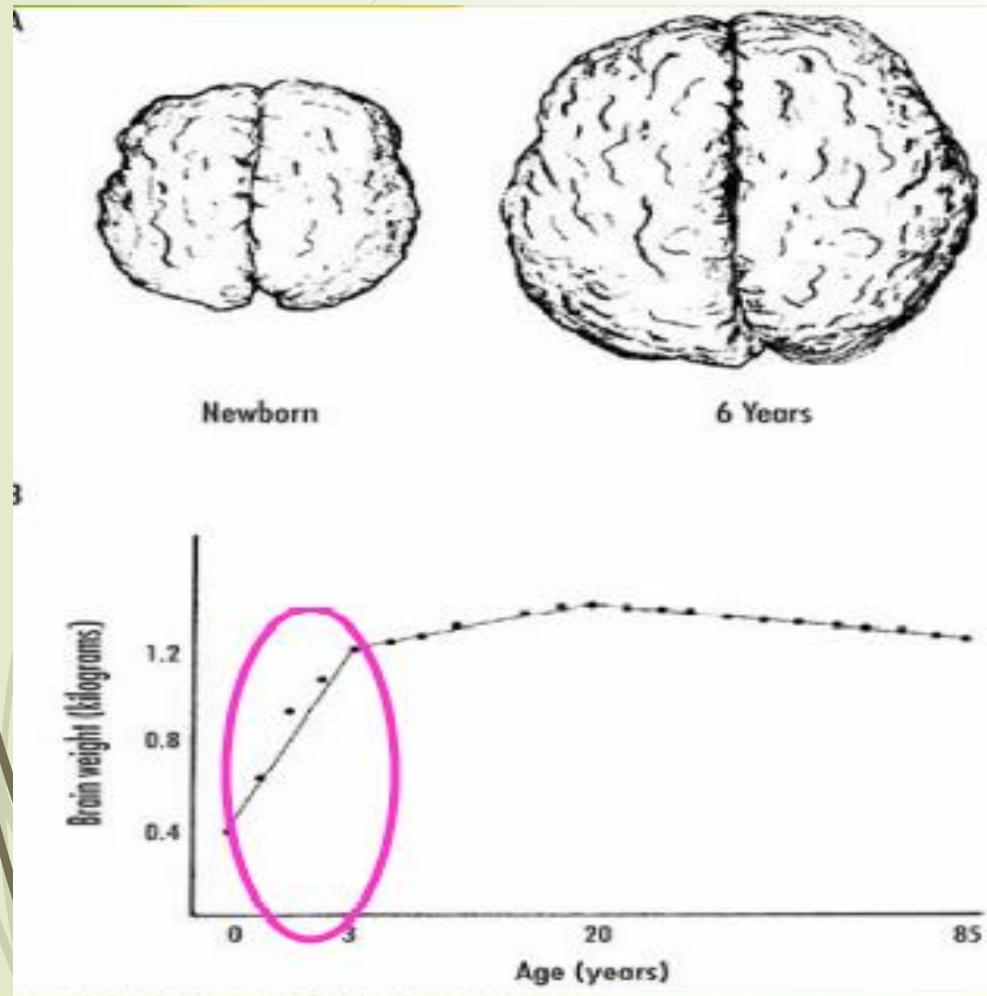
9:28 29/04/2021

PERIODE KRITIS

Perkembangan Otak Anak



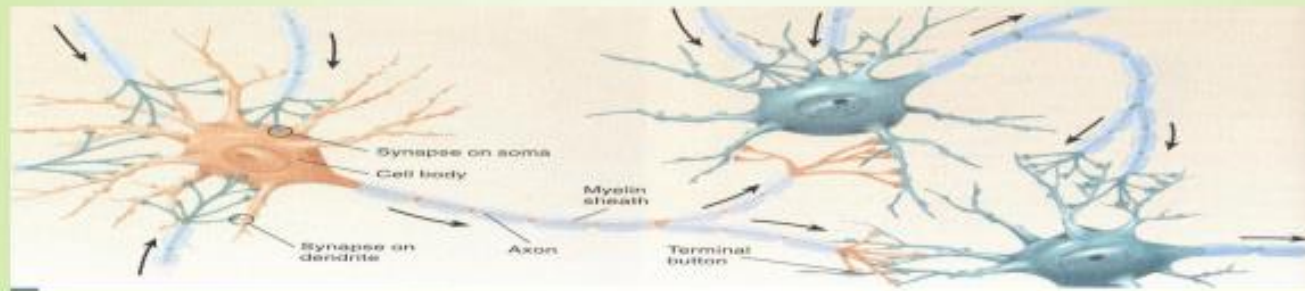
Pertumbuhan otak (plastisitas otak)



Plastisitas otak

- adalah kemampuan susunan saraf untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan atau kerusakan yang disebabkan faktor eksternal atau internal
- Diperlukan rangsangan yang terus menerus melalui sistem adalah kemampuan susunan saraf untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan atau kerusakan yang disebabkan faktor eksternal atau internal

➤ Di



- Bentuk Penyesuaian :
 - a. Perubahan anatomi
kemampuan sinaps untuk regenerasi akson, atau memperluas permukaan dendrit
 - a. Kemampuan neurokimiaawi
Peningkatan sintesa neurotransmitter atau peningkatan kepekaan sinaps
 - c. Perubahan metabolik
Peningkatan glukosa, oksigen

Ciri pertumbuhan dan perkembangan

Perkembangan
menimbulkan perubahan

- Perkembangan tjd bersamaan dg pertumbuhan.
- Setiap pertumbuhan mpy fungsi
- Perkembangan intelegensia → perkembangan otak, serabut saraf

Pertumbuhan &
perkembangan pd tahap
awal menentukan
perkembangan selanjutnya

- Setiap anak tdk akan bs melewati satu tahap perkembangan sblm ia melewati tahapan sblmnya.
- Seorg anak tdk bisa berdiri → pertumbuhan kaki & bagian tubuh yg lain blm berfungsi

Pertumbuhan &
perkembangan mpy
kecepatan berbeda

- Pertumbuhan fisik & perkembangan fungsi organ & perkembangan masing anak berbeda

Lanjutan Ciri Tumbang

Perkembangan berkorelasi dg pertumbuhan

- Peningkatan mental, memori, daya nalar, asosiasi, dll
- Anak sehat → bertambah umur, bertambah berat & tinggi badan, bertambah kemampuan.

Perkembangan mpy pola yg tetap

- Perkembangan tjd lbh dahulu di daerah kepala-kaudal (sefalokaudal).
- Lbh dulu di daerah proksimal (gerak kasar) – distal (jari-jari) – gerak halus (pola proksimodistal)

Perkembangan memiliki tahap yg berurutan

- Pola teratur - berurutan
- Membuat kotak dulu – lingkaran, berdiri - berjalan

Prinsip tumbang

Perkembangan mrpkn hasil proses kematangan & belajar

- Kematangan → proses intrinsik, alamiah
- Belajar → latihan & usaha → kemampuan menggunakan sumber yg diwariskan & potensi yg dimiliki.

Pola perkembangan dpt diramalkan

- Persamaan pola perkembangan bagi semua anak
- Tahapan umum ke spesifik & berkesinambungan

Prinsip tumbang

Perkembangan mrpkn hasil proses kematangan & belajar

- Kematangan → proses intrinsik, alamiah
- Belajar → latihan & usaha → kemampuan menggunakan sumber yg diwariskan & potensi yg dimiliki.

Pola perkembangan dpt diramalkan

- Persamaan pola perkembangan bagi semua anak
- Tahapan umum ke spesifik & berkesinambungan

Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang

1. Genetik
2. Intranatal
Usia , Gizi , Obat2 an, Kondisi lingkungan
3. Post Natal
 - a. Biologis = JK, Umur, status Kesehatan, penyakit kronis, hormone
 - b. Gizi
 - c. Fisik Lingkungan (
 - d. Psikososial (psikis , dan lingkungan social)
 - e. Keluarga (peran ayah, ibu, dan keluarga lain)

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

GENETIK :

Sifat dasar genetik atau keturunan mempengaruhi bentuk tubuh dan kecerdasan sehingga akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak selanjutnya.

Anak memiliki keterlambatan bicara biasanya memiliki keturunan keterlambatan bicara pada keluarga

LINGKUNGAN PRENATAL

► **USIA IBU SAAT HAMIL**

Ibu yang hamil USIA (<21 TAHUN/>35 TAHUN) BERESIKO TINGGI kejadian abortus, prematur, kelahiran dengan berat badan lahir rendah, bayi cacat, bayi memiliki kelainan bawaan seperti down sindrom

► **GIZI IBU PADA SAAT HAMIL**

1000 HPK- Optimalisasi gizi bayi mulai dari kehamilan .

- **Kondisi lingkungan pada ibu hamil** terpapar oleh virus dan zat-zat kimia/ logam bisa mengakibatkan kelainan pada pertumbuhan dan perkembangan
- **Obat obatan yang dikonsumsi ibu hamil**

Faktor post natal

1. FAKTOR BIOLOGIS
 - a. Usia – masa balita perkembangan sinaps otak akan berkembang sebanyak 80%.
 - b. Jenis Kelamin – laki2 cenderung mengalami keterlambatan kognitif, bahasa dan sosial
 - c. Status Kesehatan –penyakit kronis memperlambat metabolisme pencernaan. Imunisasi solusi meningkatkan kekebalan tubuh

2. GIZI

- Gizi yang adekuat menjadi salah satu faktor dalam pencapaian tumbuh kembang yang maksimal.
- Kekurangan gizi dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan dan merubah struktur dan fungsi otak.
- Kekurangan gizi pada usia dibawah 2 tahun akan menyebabkan sel otak berkurang 15-20% sehingga anak hanya memiliki kualitas otak 80-85%
- ASI – Gizi seimbang untuk bayi < 6 bulan, dan MPASI > 6 bln

3. FAKTOR FISIK

Sandang, dan papan yang layak, sanitasi yang baik , lingkungan yang bersih

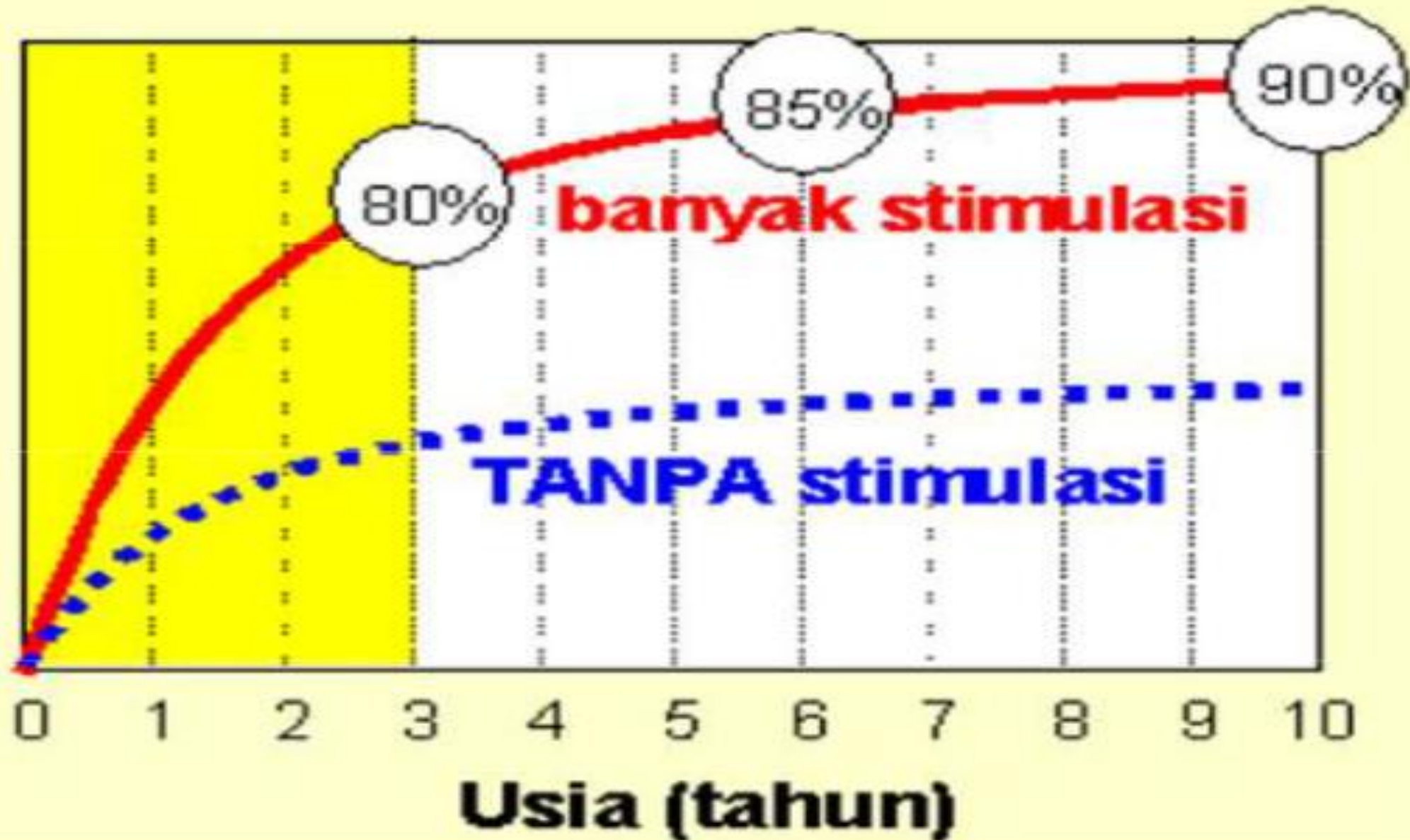
4. FAKTOR PSIKOSIAL

- Kebutuhan asih: kasih sayang, tidak ada kekerasan,
- Kebutuhan Asah : stimulasi dari orang tua, lingkungan , sekolah
- Interaksi orang tua – optimalisasi tumbang
- interaksi ayah yang berkualitas dengan anak akan mengurangi resiko depresi pada remaja.
- Mendengarkan alquran ayat Al-Quran terjadi kenaikan yang banyak pada gelombang otak, meningkatkan memori jangka pendek yang menjadikan bayi lebih cerdas karena ayat ayat alquran dapat menstimulus gelombang otak yang dihasilkan bayi.

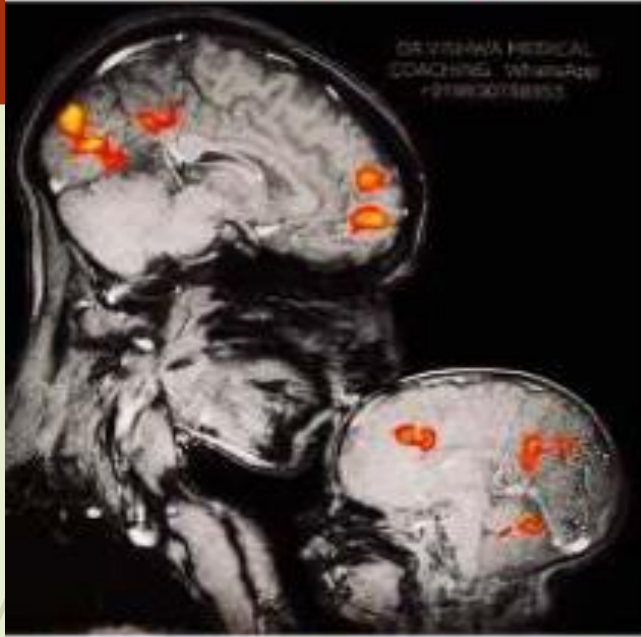
STIMULASI

- ▶ Kegiatan untuk merangsang perkembangan secara **terarah dan berkelanjutan** guna mengoptimalkan perkembangan anak.
- ▶ **Stimulasi secara terarah dan terus menerus** pada anak akan menjadikan **perkembangan lebih cepat** dibandingkan dengan anak yang jarang bahkan tidak pernah mendapatkan stimulasi (Rini, 2015)

Perkembangan Jaringan Otak



Apa yang terjadi saat dilakukan stimulasi?



Sentuhan pada bayi dengan penuh kasih akan merangsang hormon2 dan neurotransmitter disekresikan seperti oksitosin, prolaktin, dopamin

Bermain sangat penting dalam perkembangan otak anak di tahun-tahun pembentukan

(Neuroscience research outlined by plan Play therapy United Kingdeom)



Dengan bermain, lebih banyak pusat otak yang menyala sebagai respons terhadap metamorfora daripada bentuk komunikasi manusia yang membentuk jalur saraf baru

(Levin, F 1977 and Modell, A.H 1997)

PRINSIP DASAR PEMBERIAN STIMULASI (kemenkes RI, 2013)

- Didasari cinta kasih
- Orang tua sebagai panutan
- Pemberian berdasarkan usia
- Stimulasi dengan cara mengajak bermain, bernyanyi, menyenangkan tanpa paksaan dan hukuman
- Dilakukan secara bertahap
- APE sederhana
- Tidak membedakan jenis kelamin

DETEKSI PENYIMPANGAN PERTUMBUHAN

UKURAN

ANTROPOMETRIK

- Berat badan
- Panjang/Tinggi badan
- Lingkaran kepala
- Lingkar lengan atas
- Tebal lipatan kulit

BAKU

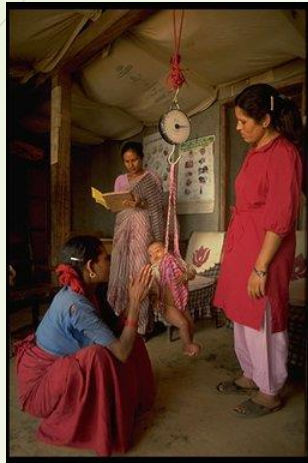
PATOKAN

- Boston/Harvard
- Tanner
- Penelitian di Indonesia
- NCHS 1977
- CDC 2000
- Baku WHO

GANGGUAN PERTUMBUHAN

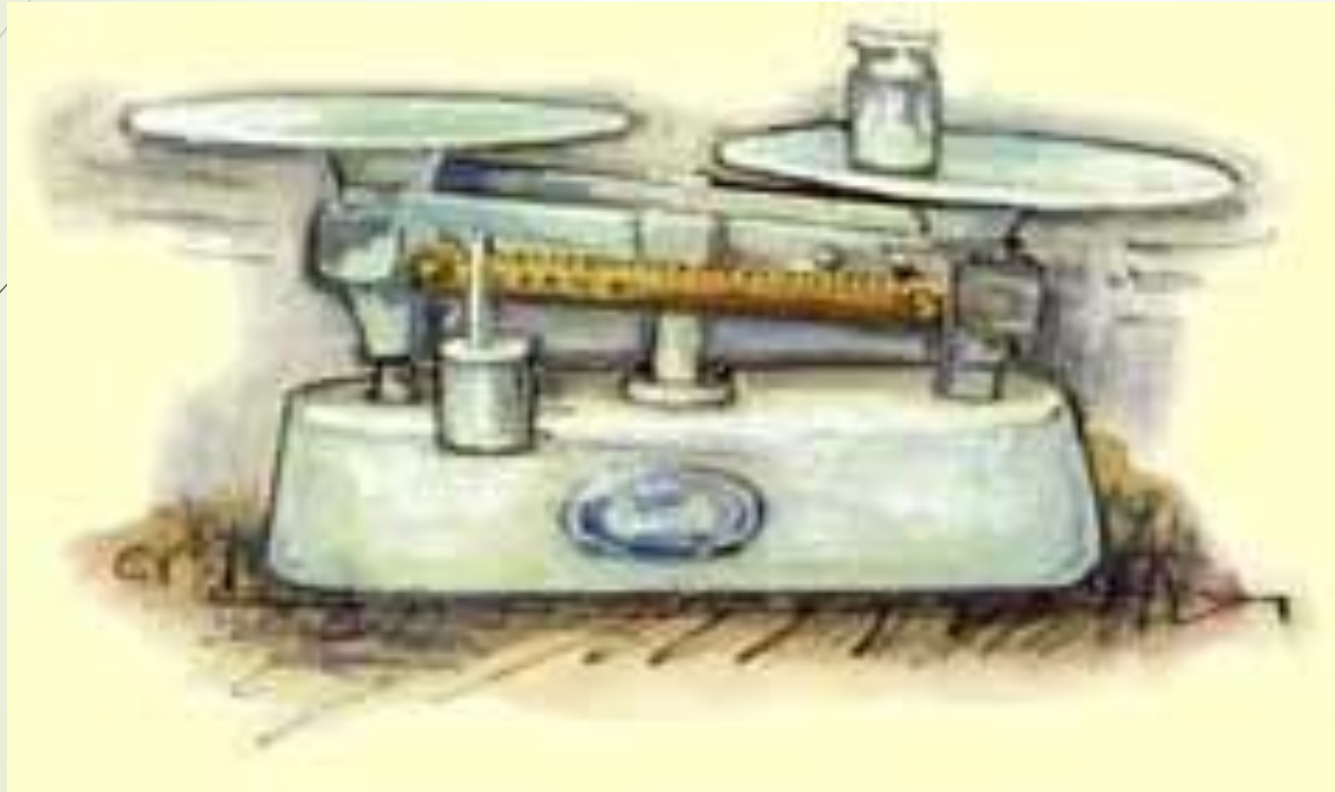
- POSTUR PENDEK
- GAGAL TUMBUH
- SALAH GIZI
- OBESITAS
- KURUS
- DIARE
- ISPA
- ANEMIA
- MALARIA
- CACING

Mengukur Berat Badan



Spring scale

Mengukur Berat Badan



BEAM BALANCE scale

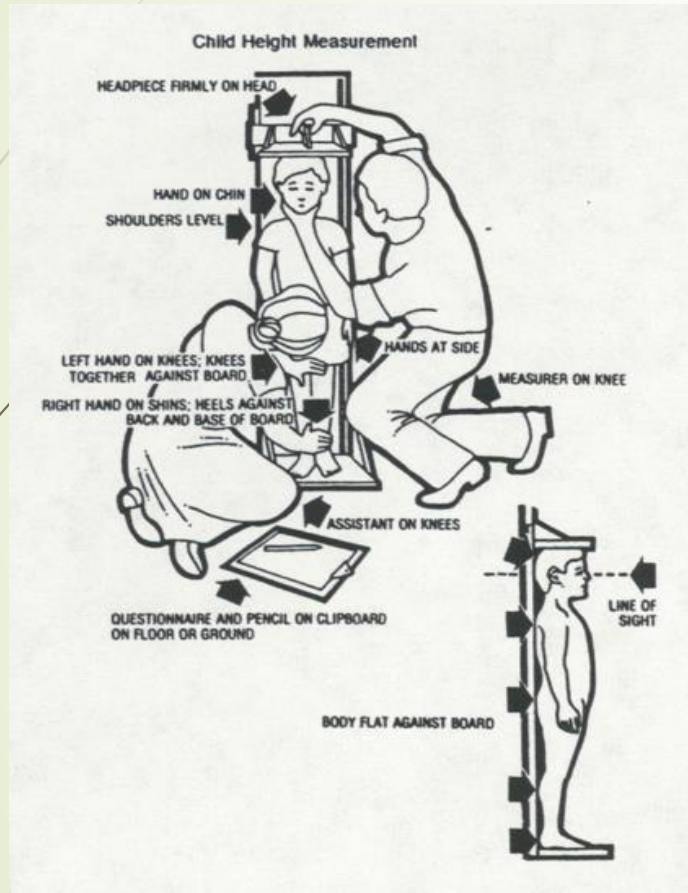
Cara Menimbang Sesuai Standar

- ▶ Timbangan sudah sesuai
- ▶ Jarum menunjukkan angka "0"
- ▶ untuk interval lahir-36 bulan, bayi/ anak ditimbang tanpa pakaian
- ▶ untuk interval 2-18 tahun memakai pakaian dengan berat 0,05 kg
- ▶ untuk umur 2 tahun, pakaian seberat 0,09 kg untuk umur 3-5 tahun, dan 0,11-0,3 kg untuk umur 6-18 tahun.

Cara Mengukur Panjang/ Tinggi Badan Sesuai Standar

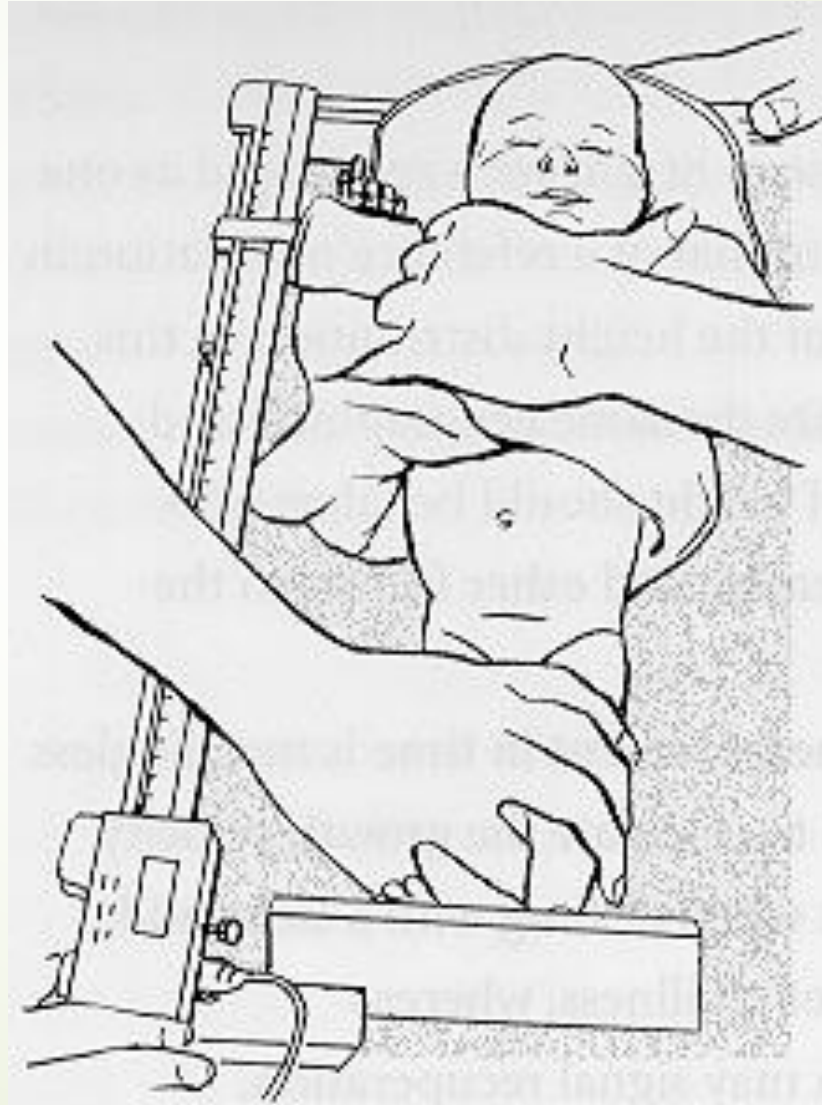
- ▶ untuk interval lahir-36 bulan, diukur panjang badan pada posisi tiduran tanpa sepatu yang diukur oleh 2 orang
- ▶ untuk umur 2-3 tahun (dari interval 2-18 tahun) pada umumnya diukur dengan tiduran, sedangkan umur di atasnya diukur dengan berdiri

Mengukur Tinggi Badan



microtois

Mengukur Panjang Badan



Panjang Badan atau Tinggi Badan

- merupakan penjumlahan 4 komponen: tungkai, pelvis, tulang belakang dan kepala
- mengukur panjang atau tinggi badan dengan benar sulit dilaksanakan

Lingkar Kepala

- ▶ menggambarkan pertumbuhan (ukuran) otak, karena hanya sebagian kecil bergantung kepada tebal tulang tengkorak dan kulit kepala
- ▶ pengukuran lingkar kepala berguna untuk mendeteksi kelainan seperti hidrocefalus atau mikrosefali
- ▶ Ukuran otak meningkat pesat pada tahun pertama, sehingga saat itu lingkar kepala lebih menggambarkan usia daripada status nutrisi

Mengukur Lingkar Kepala

- ▶ Gunakan pita yang fleksibel, sempit (tidak lebar), dan tidak mudah melar ('molor') – biasanya dari fiberglass atau metal, lebar 0,6 cm
- ▶ Anak dalam posisi tegak, relaks
- ▶ Pengukur berdiri dari arah samping kiri anak, sehingga posisi pita dapat diketahui dengan benar

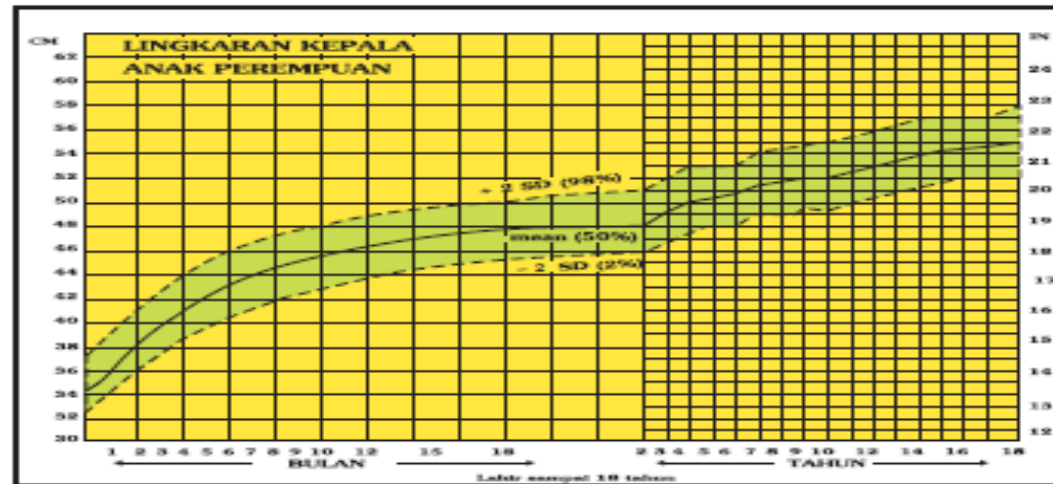
Mengukur Lingkar Kepala

- ▶ Lingkarkan pita melalui supraorbital sejajar ke belakang melewati prominentia occipitalis externa
- ▶ Eratkan pita sehingga menekan rambut
- ▶ Dibaca dengan ketelitian mm

Mengukur Lingkar Kepala



GRAFIK LINGKARAN KEPALA PEREMPUAN

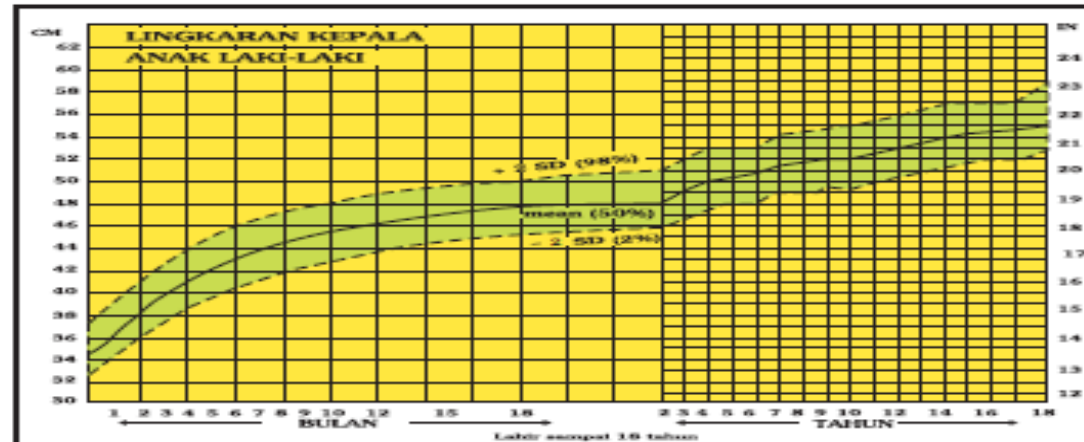


Dasar NEJMANUD - G : Pediatr. 41 : 106. 1969

* Lihat lingkaran kepala dengan torokor tiap 2 bulan.

Gambarkan hasil pengukuran pada grafik

GRAFIK LINGKARAN KEPALA LAKI-LAKI



Dasar NEJMANUD - G : Pediatr. 41 : 106. 1969

* Lihat lingkaran kepala dengan torokor tiap 2 bulan.

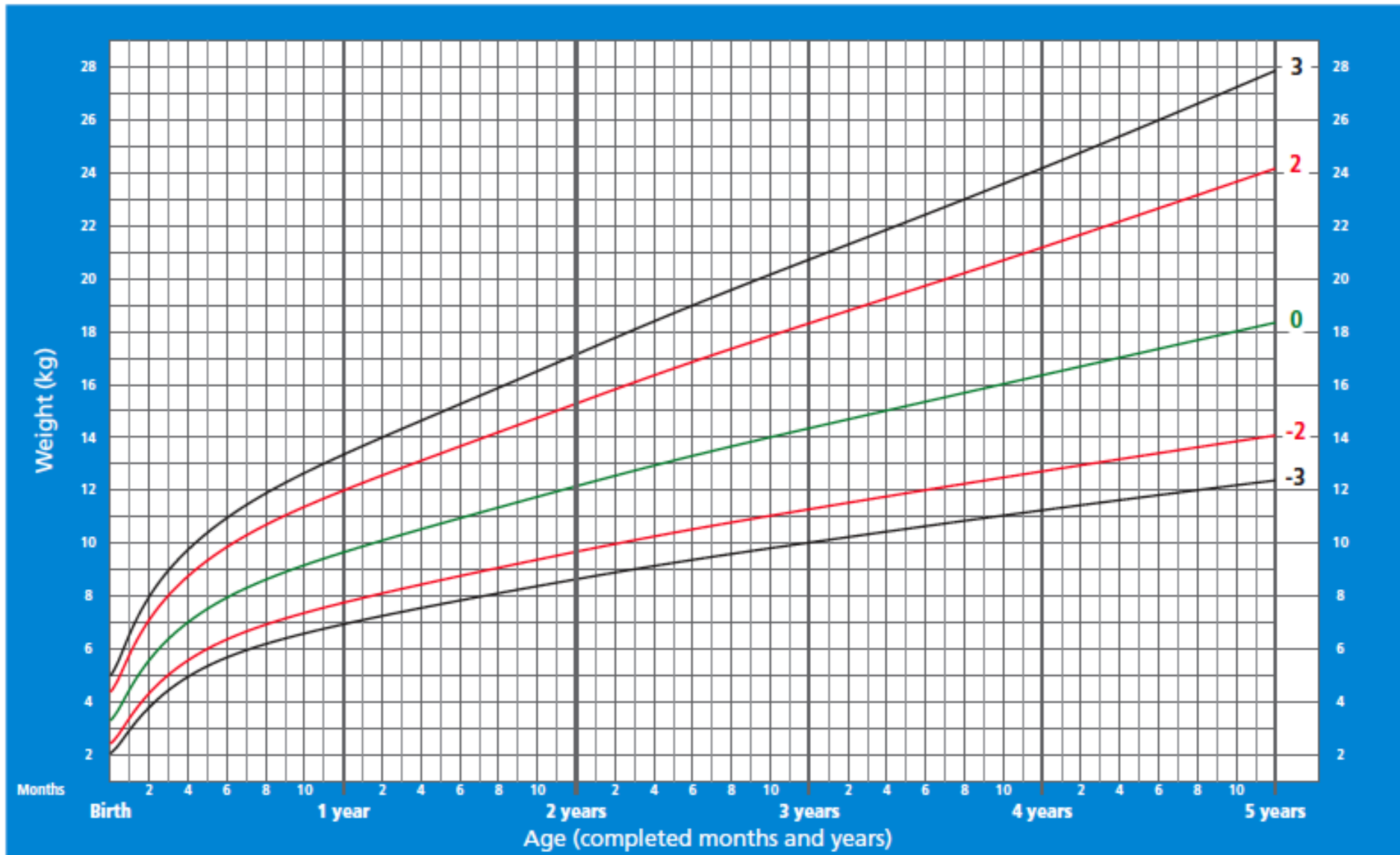
Gambarkan hasil pengukuran pada grafik

Mengukur Lingkar Lengan Atas



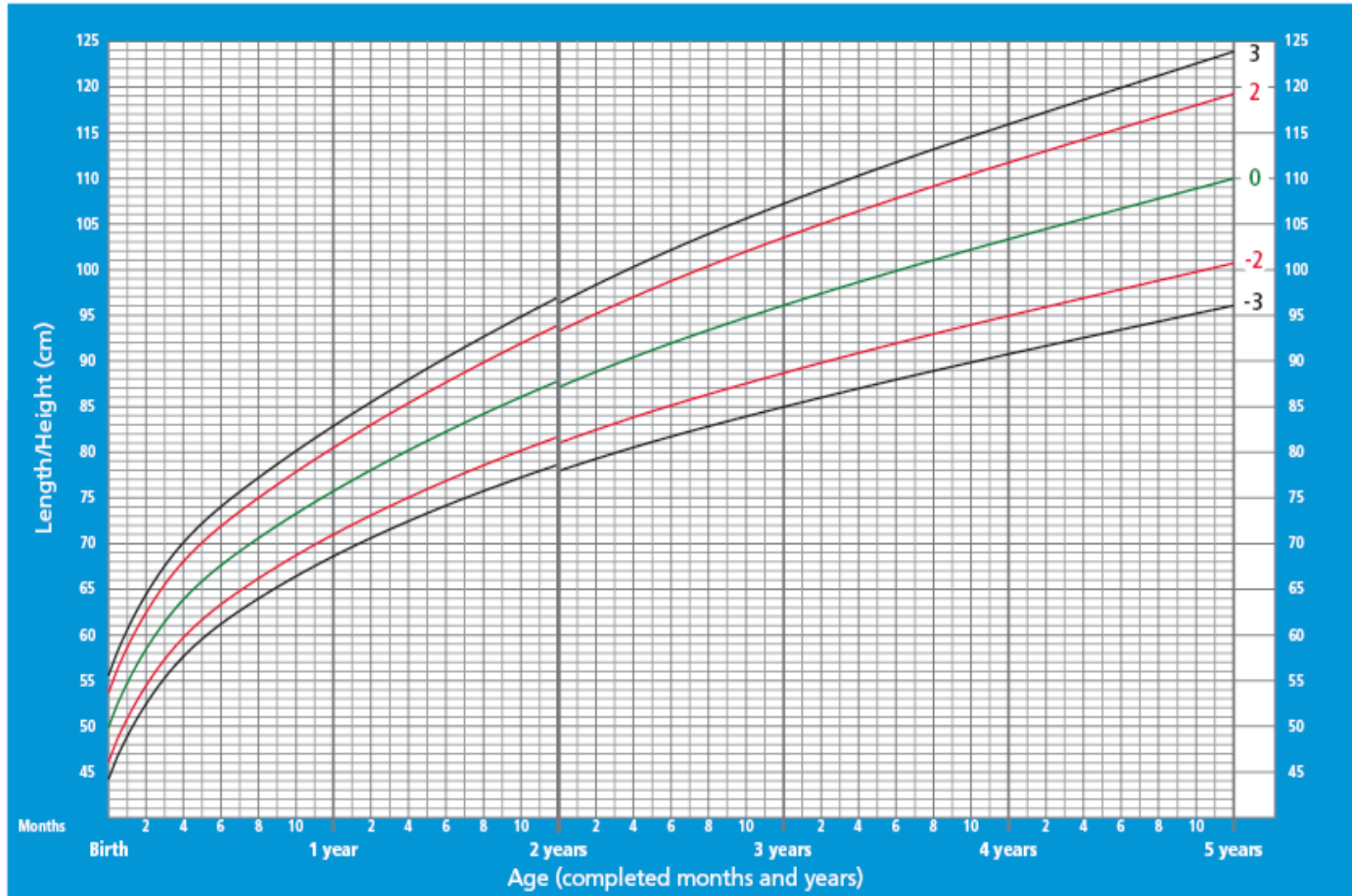
Weight-for-age BOYS

Birth to 5 years (z-scores)



Length/height-for-age BOYS

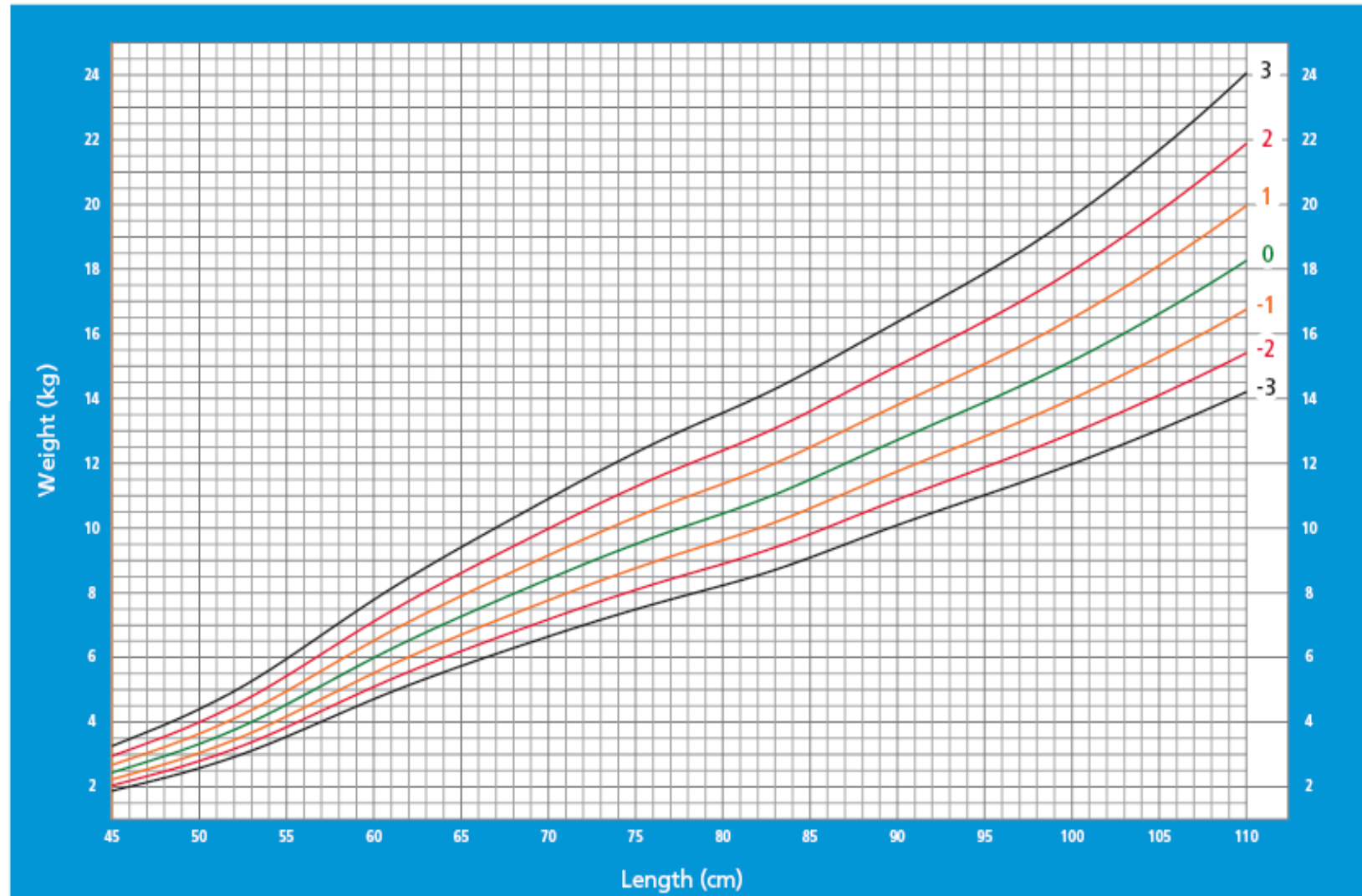
Birth to 5 years (z-scores)



WHO Child Growth Standards

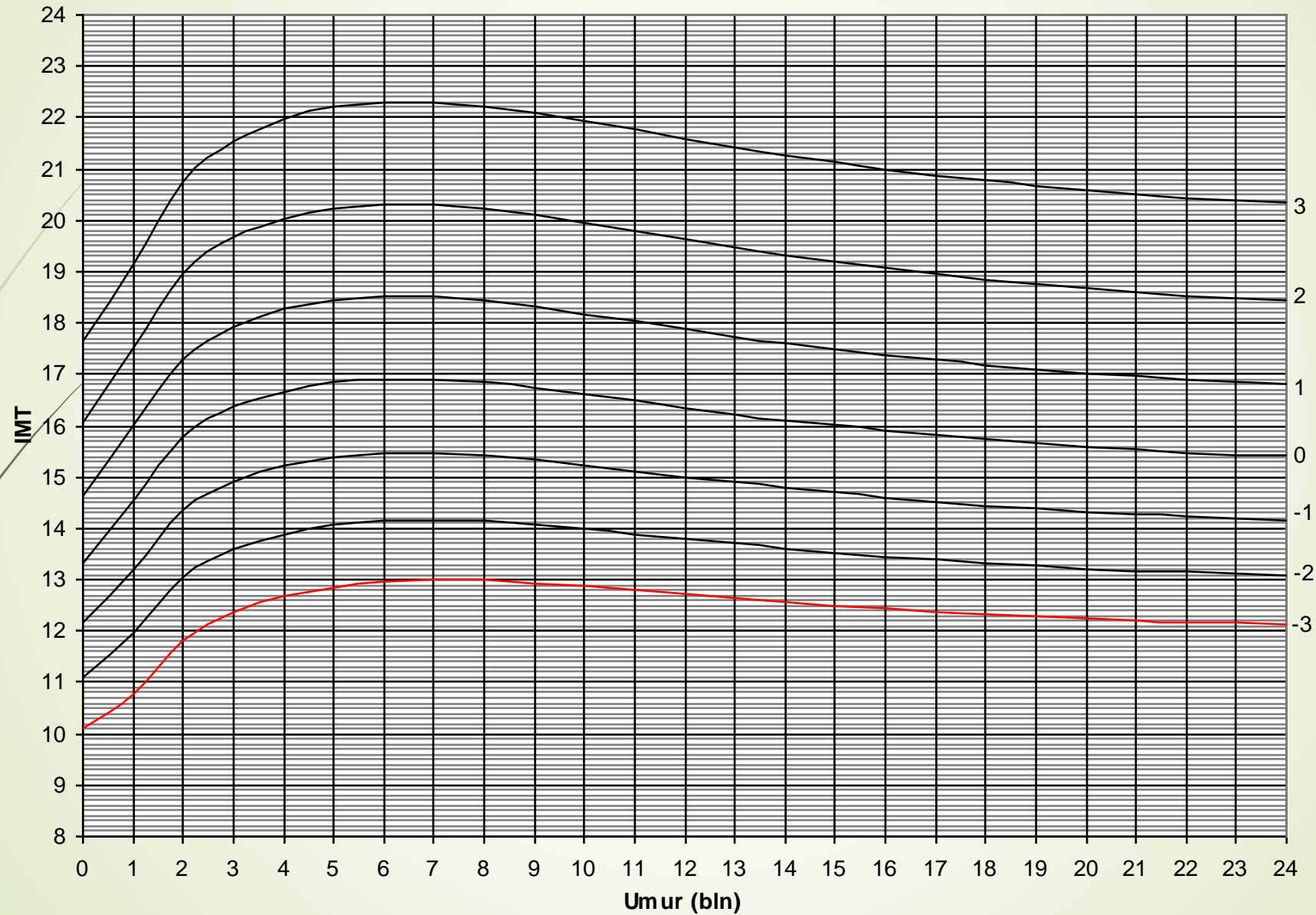
Weight-for-length BOYS

Birth to 2 years (z-scores)

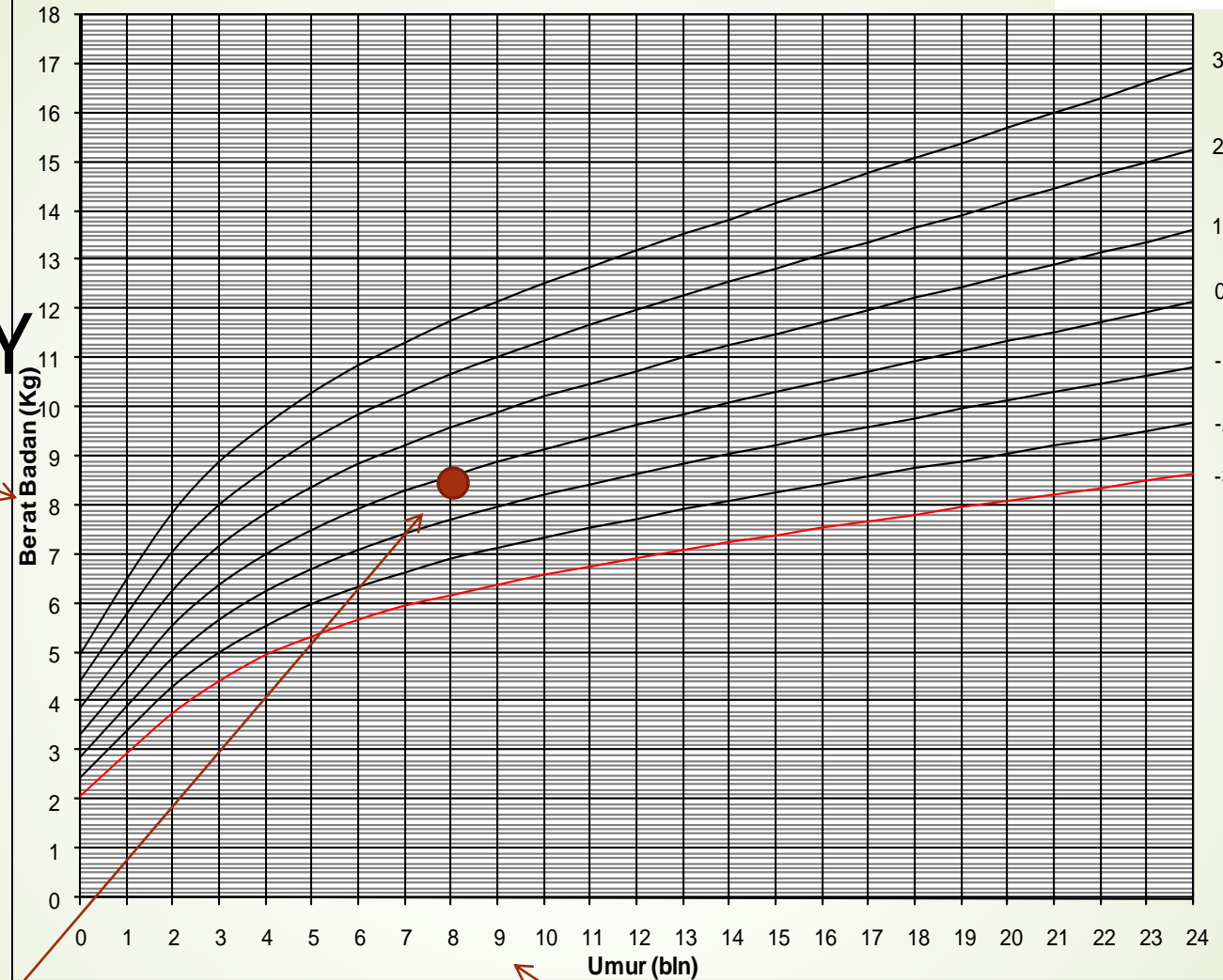


WHO Child Growth Standards

IMT/U anak Perempuan 0-2 Tahun



BB/U Anak Laki-laki 0-2 Tahun

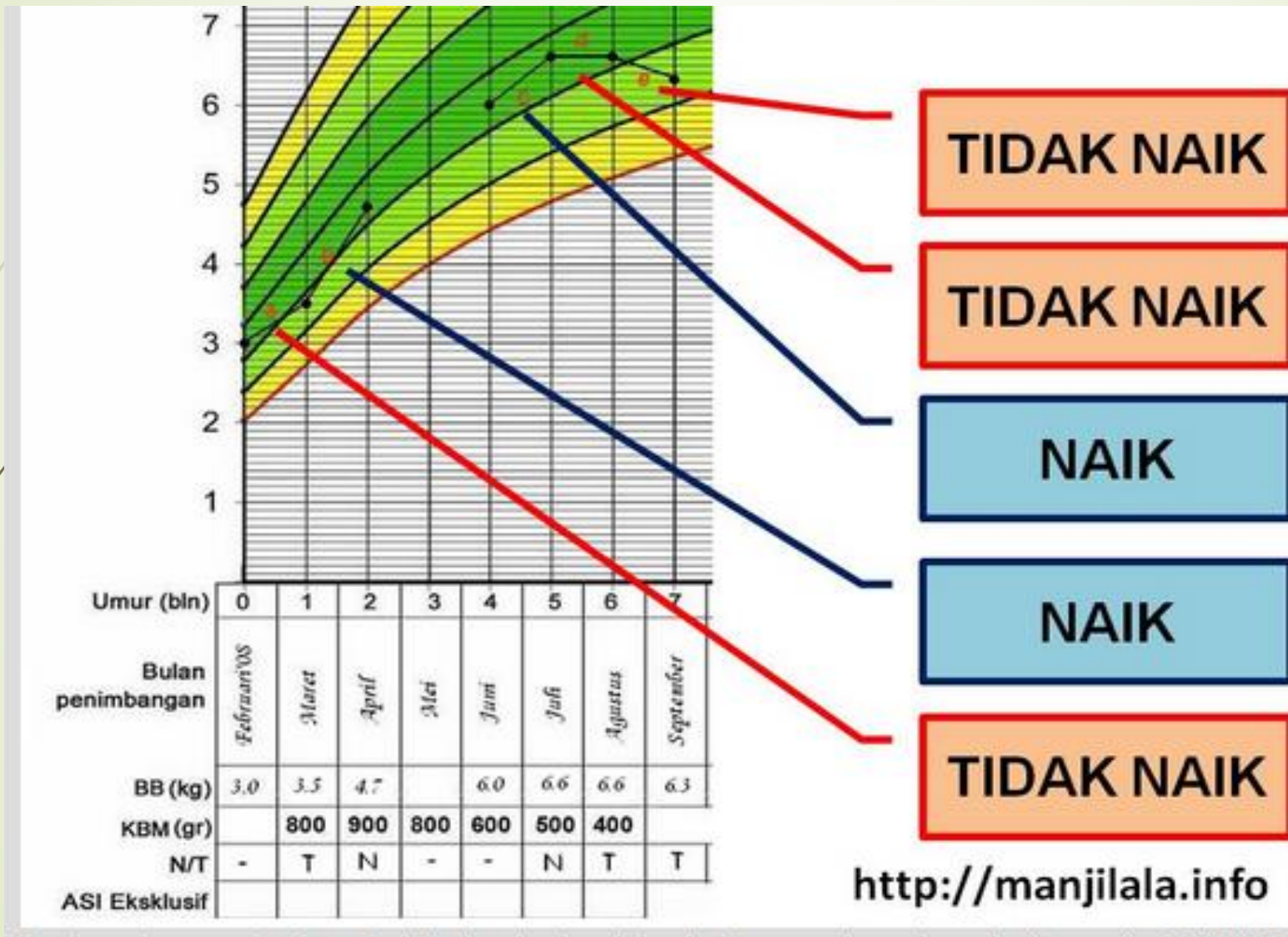


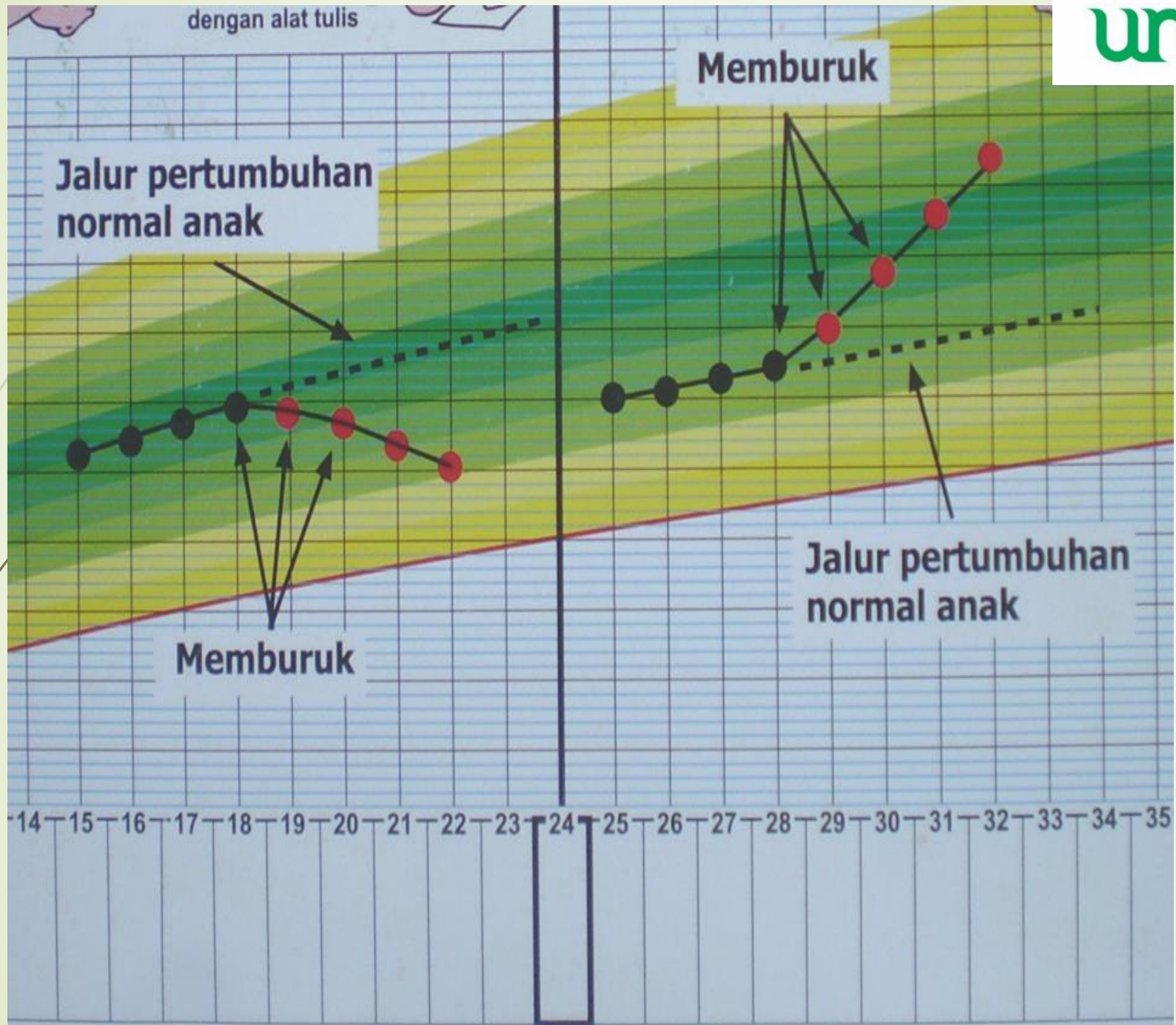
Sumbu Y

Titik Ploting

Sumbu X

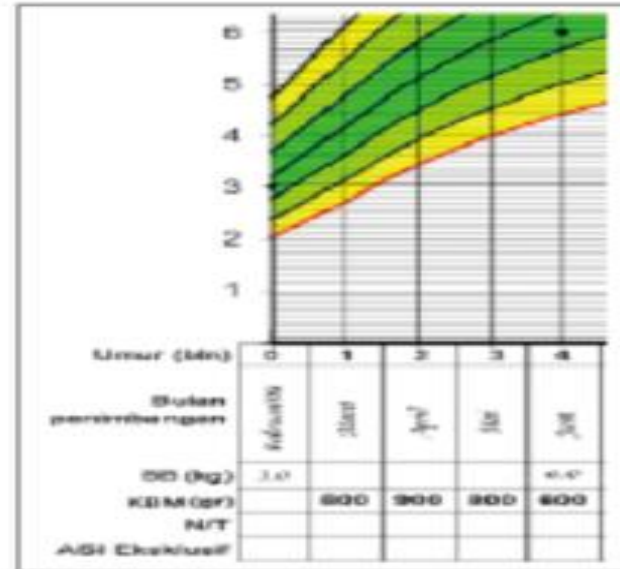
Penentuan status gizi





Z-Score	Indikator Pertumbuhan			
	PB/U atau TB/U	BB/U	BB/PB atau BB/TB	IMT/U
Di atas 3	Lihat apa ada gangguan endokrin???	Lihat dg indikator BB/PB atau BB/Tb atau IMT/U	Sangat Gemuk (Obes)	Sangat Gemuk (Obes)
Di atas 2			Gemuk (Overweight)	Gemuk (Overweight)
Di atas 1			Resiko Gemuk	Resiko Gemuk
0 (Median)				
Di bawah -1				
Di bawah -2	Pendek (Stunted)	BB Kurang (Underweight)	Kurus (Wasted)	Kurus (Wasted)
Di bawah -3	Sangat Pendek (Severe Stunted)	BB Sangat Kurang (Severe Underweight)	Sangat Kurus (Severe Wasted)	Sangat Kurus (Severe Wasted)

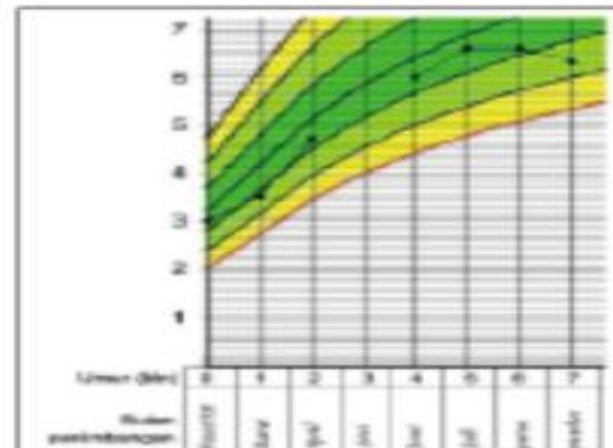
a. Letakkan (ploting) titik berat badan hasil penimbangan



Catat hasil penimbangan di bawah kolom bulan penimbangan. Letakkan titik berat badan pada titik temu garis tegak (bulan penimbangan) dan garis datar (berat badan).

Contoh:
 Aida dalam penimbangan bulan Juni 2008 umumnya 4 bulan dan berat badannya 6 kg.

b. Hubungkan titik berat badan bulan ini dengan bulan lalu. Jika bulan sebelumnya anak ditimbang, hubungkan titik berat badan bulan lalu dengan bulan ini dalam bentuk garis lurus.



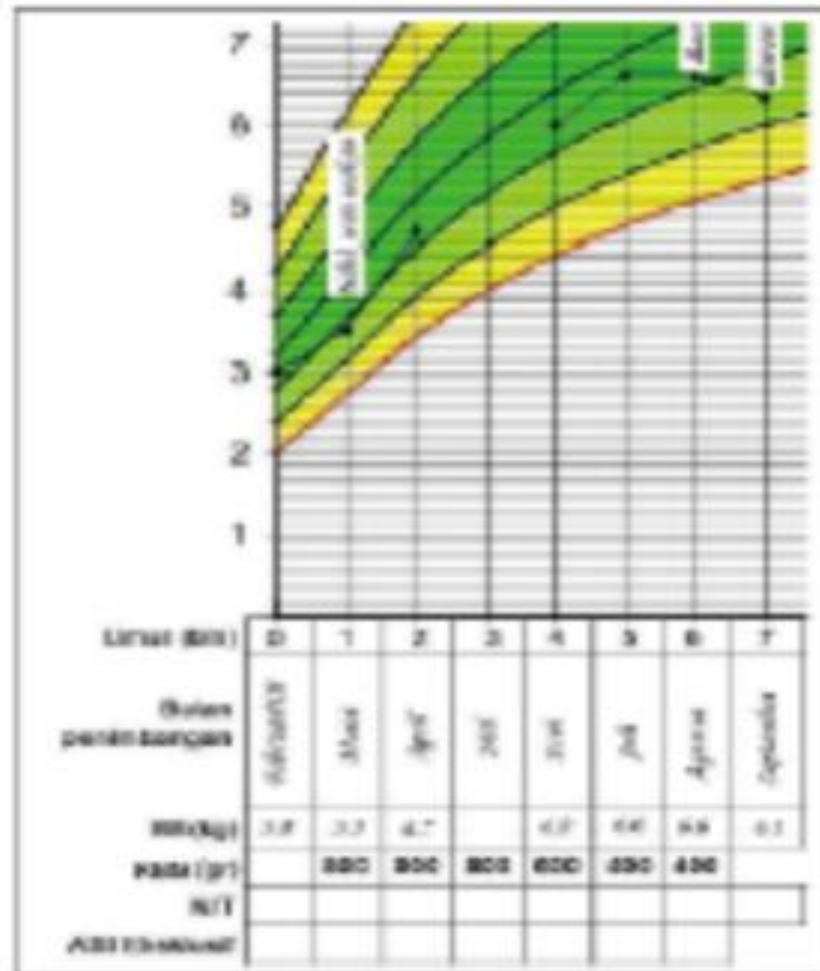
Contoh:

Aida lahir pada bulan Februari 2008 dengan berat badan lahir 3,0 kg. Data berat badannya adalah sebagai berikut:

- Bulan Maret, berat badan Aida 3,3 kg.
- Bulan April, berat badan Aida 4,7 kg.
- Bulan Mei, Aida tidak datang ke Posyandu.
- Bulan Juni, berat badan Aida 6,0 kg.
- Bulan Juli, berat badan Aida 6,6 kg.
- Bulan Agustus, berat badan Aida 6,6 kg.
- Bulan September, berat badan Aida 6,3 kg.

e. Mencatat setiap kejadian yang dialami anak

Catat setiap kejadian sakit yang dialami anak



Contoh :

- Pada penimbangan bulan Maret tidak mau makan,
- Penimbangan bulan Agustus an
- Penimbangan selanjutnya di bu September anak mengalami de

DETEKSI PERKEMBANGAN



Red flags

- Milestones perkembangan tidak sesuai usia
- Motorik kasar:
 - Usia 4 bulan : head control (-)
 - Usia 7 bulan : belum bisa duduk tanpa bantuan / support
 - Usia 15 bulan belum bisa berjalan atau berlari usia 24 bulan
- **Motorik halus:**
 - Membuka 'tangan/genggaman& "midline activity" usia 4 bulan
 - Meraih benda usia 6 bulan
 - Explorasi, memasukkan mainan dalam mulut usia 12-18 bulan



Red flag perkembangan b

Umur	Red flags
6 bulan	Tidak ada "cooing" responsif
10 bulan	Belum mampu "babbling"
12 bulan	Belum mampu melakukan gestur sederhana (dadah/bye-bye, gerakan menjulurkan tangan untuk digendong, dll)
18 bulan	Belum mampu menyebut kata selain mama dan papa Belum mampu memahami perintah sederhana Belum mampu menunjuk benda yang diinginkan
24 bulan	Belum mampu menyebut frase terdiri dari 2 kata Kosakata < 50 kata, bicara bisa dipahami < 50%
36 bulan	Belum mampu bicara kalimat terdiri dari 3 kata Bicara bisa dipahami < 75%
4-5 tahun	Belum mampu mengungkapkan cerita sederhana

Macam2 Gangguan Emosi dan tingkah laku pada anak

- Gangguan Pemusatan perhatian dan hiperaktifitas (GPPH/ ADHD)
- Gangguan Autisme (ASD)
- Gangguan perkembangan bicara dan bahasa
- Gangguan Depresi pada anak
- Gangguan Cemas Perpisahan pada anak
- Gangguan makan masa bayi dan kanak awal
- Enuresis (ngompol)
- Retardasi mental
- Kesulitan belajar/ Gangguan belajar pada anak
- **Psikotik pada anak - remaja**

ification of the entire page



613
Ind
d

PEDOMAN PELAKSANAAN

STIMULASI, DETEKSI DAN INTERVENSI DINI
TUMBUH KEMBANG ANAK
DITINGKAT PELAYANAN KESEHATAN DASAR

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2012

ification of the entire page



362.198.2
Ind
b

BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK



BAWA BUKU INI SETIAP KE
FASILITAS KESEHATAN,
POSYANDU, KELAS IBU,
DAN PAUD

Nama Ibu : _____
Nama Anak : _____



KEDUA : TENTUKAN JENIS DETEKSI YANG AKAN DILAKUKAN

Umur anak (bulan)	Jenis Deteksi Tumbuh Kembang Yang Harus Dilakukan							
	Deteksi Pertumbuhan*		Deteksi dini penyimpangan perkembangan*			Deteksi Dini Penyimpangan Mental Emosional*		
	BB/TB	LK	KPSP	TDD	TDL	KMME	CHAT	GPPH
0	√	√						
3	√	√	√	√				
6	√	√	√	√				
9	√	√	√	√				
12	√	√	√	√				
15	√		√					
18	√	√	√	√			√	
21	√		√				√	
24	√	√	√	√			√	
30	√		√	√			√	
36	√	√	√	√	√	√	√	√
42	√		√	√	√	√		√
48	√	√	√	√	√	√		√
54	√		√	√	√	√		√
60	√	√	√	√	√	√		√
66	√		√	√	√	√		√
72	√	√	√	√	√	√		√

Keterangan:

*= bisa dilakukan oleh kader kesehatan

LANGKAH-LANGKAH DETEKSI TUMBUH KEMBANG

PERTAMA : MENGHITUNG UMUR ANAK

Ketentuan umum:

1 tahun = 12 bulan

1 bulan = 4 minggu

1 bulan = 30 hari

1 minggu = 7 hari

Lebih dari atau sama dengan 16 hari dibulatkan keatas

Tentukan usia kehamilan (UK) saat dilahirkan:

Jika Preterm : UK <38 minggu dilakukan umur koreksi

Cara menghitung umur anak:

Tanggal pemeriksaan – tanggal lahir

Lahir pada usia kehamilan 38 minggu

Misal:

	Tahun	bulan	hari
Tanggal Pemeriksaan	: 2016	04	30
Tanggal Lahir	: 2013	02	20
<hr/>			
Umur anak	: 3	2	0

Lahir pada usia kehamilan 38 minggu

Misal:

	2015	12+3	30+30
Tanggal Pemeriksaan	2016	04	30
Tanggal Lahir	: 2013	05	31
<hr/>			
Umur anak	: 2	10	29
Pembulatan	: 2 tahun 11 bulan		

Lahir pada usia kehamilan 30 minggu

Misal:

	2015	12+3	30+30
Tanggal Pemeriksaan	2016	04	30
Tanggal Lahir	: 2013	05	31
<hr/>			
Umur anak	: 2	10	29

Umur koreksi

Umur anak sebelum dikoreksi	: 2 tahun	10 bulan	29 hari
Umur koreksi (40-30=10 mgg=2 bln 14 hari):		2 bulan	14 hari
<hr/>			
Umur anak	: 2 tahun	8 bulan	15 hari
Pembulatan	: 2 tahun 8 bulan		

DI BUKU KIA



Pada umur 1 bulan, bayi bisa:

- Menatap ke ibu ✓
- Mengeluarkan suara o... o... ✓
- Tersenyum ✓
- Menggerakkan tangan dan kaki. ✓

Pada umur 3 bulan bayi bisa:

- Mengangkat kepala tegak ketika tengkurap ✓
- Tertawa ✓
- Menggerakkan kepala ke kiri dan kanan ✓
- Membalas tersenyum ketika diajak bicara/tersenyum ✓
- Mengokeh spontan atau bereaksi dengan mengokeh ✓

Pada umur 6 bulan, bayi bisa:

- Berbalik dari telungkup ke telentang. ✓
- Mempertahankan posisi kepala tetap tegak. ✓
- Meraih benda yang ada didekatnya. ✓
- Menirukan bunyi. ✓
- Menggenggam mainan. ✓
- Tersenyum ketika melihat mainan/gambar yang menarik. ✓

BAYI UMUR 6 -12 BULAN

Pemenuhan Kebutuhan Gizi Bayi umur 6 -12 bulan

Tenaga kesehatan atau kader memberi penjelasan terkait pesan – pesan yang disampaikan di bawah ini. Ibu, suami, keluarga/pengasuh anak memberi tanda rumput (✓) bila telah memahami dan menerapkan ;

1. Anak harus mulai dikenalkan dan diberi makanan pendamping ASI sejak umur 6 bulan. ✓
2. Makanan utama adalah makanan padat yang diberikan secara bertahap (bentuk, jumlah dan frekuensi), lihat pada tabel. ✓
3. ASI diberikan sampai anak usia 2 tahun. ✓

MP-ASI yang baik:

1. Padat energi, protein dan zat gizi mikro (zat besi, Zinc, Kalsium, Vit. A, Vit. C dan Folat). ✓
2. Tidak berbumbu tajam, tidak menggunakan gula, garam, penyedap rasa, pewarna dan pengawet. ✓
3. Mudah ditelan dan disukai anak. ✓
4. Tersedia lokal dan harga terjangkau. ✓



Perkembangan Bayi 6-12 Bulan

Pada umur 9 bulan, bayi bisa:	Pada umur 12 bulan, bayi bisa:
- Merambat <input checked="" type="checkbox"/>	- Berdiri dan berjalan berpegangan <input checked="" type="checkbox"/>
- Mengucapkan ma ... ma, da ... da <input checked="" type="checkbox"/>	- Memegang benda kecil <input checked="" type="checkbox"/>
- Meraih benda sebesar kacang <input checked="" type="checkbox"/>	- Meniru kata sederhana seperti ma.. ma.., pa.. pa.. <input checked="" type="checkbox"/>
- Mencari benda/mainan yang dijatuhkan <input checked="" type="checkbox"/>	- Mengenal anggota keluarga <input checked="" type="checkbox"/>
- Bermain tepuk tangan atau ciluk-ba <input checked="" type="checkbox"/>	- Takut pada orang yang belum dikenal <input checked="" type="checkbox"/>
- Makan kue/biscuit sendiri <input checked="" type="checkbox"/>	- Menunjuk apa yang diinginkan tanpa menangis/mereengek <input checked="" type="checkbox"/>

Pada umur 2 tahun, anak bisa:

- Naik tangga dan berlari-lari
- Mencoret-coret pensil pada kertas
- Dapat menunjuk 1 atau lebih bagian tubuhnya
- Menyebut 3-6 kata yang mempunyai arti seperti bola, piring dan sebagainya
- Memegang cangkir sendiri
- Belajar makan-minum sendiri

Pada umur 3 tahun, anak bisa:

- Mengayuh sepeda roda tiga
- Berdiri diatas satu kaki tanpa berpegangan
- Bicara dengan baik menggunakan 2 kata
- Mengenal 2-4 warna
- Menyebut nama, umur dan tempat
- Menggambar garis lurus
- Bermain dengan teman
- Melepas pakaiannya sendiri
- Mengenakan baju sendiri

Pada umur 5 tahun, anak bisa:

- Melompat-lompat 1 kaki, menari dan berjalan lurus.
- Menggambar orang 3 bagian (kepala, badan, tangan/kaki)
- Menggambar tanda silang dan lingkaran
- Menangkap bola kecil dengan kedua tangan
- Menjawab pertanyaan dengan katakata yang benar
- Menyebut angka, menghitung jari
- Bicaranya mudah dimengerti
- Berpakaian sendiri tanpa dibantu
- Mengancing baju atau pakaian boneka
- Menggosok gigi tanpa bantuan






Pada umur 6 tahun, anak bisa:

1. Berjalan lurus
2. Berdiri dengan 1 kaki selama 11 detik
3. Menggambar 6 bagian (contoh: menggambar orang lengkap: kepala, badan, 2 tangan, dan 2 kaki)
4. Menangkap bola kecil dengan kedua tangan
5. Menggambar segi empat
6. Mengerti arti lawan kata
7. Mengenal angka, bisa menghitung angka 5-10
8. Mengenal warna
9. Mengikuti aturan permainan
10. Berpakaian sendiri tanpa dibantu

KUISIONER PRA SKRINING PERKEMBANGAN

- Tujuan skrining/pemeriksaan perkembangan anak menggunakan KPSP adalah untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan.
- Jadwal skrining/pemeriksaan KPSP rutin adalah pada umur 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60, 66 dan 72 bulan. Jika anak belum mencapai umur skrining tersebut, minta ibu datang kembali pada umur skrining yang terdekat untuk pemeriksaan rutin. Misalnya bayi umur 7 bulan, diminta kembali untuk skrining KPSP pada umur 9 bulan.
Apabila orang tua datang dengan keluhan anaknya mempunyai masalah tumbuh kembang, sedangkan umur anak bukan umur skrining maka pemeriksaan menggunakan KPSP untuk umur skrining terdekat - yang lebih muda.
- Skrining/pemeriksaan dilakukan oleh tenaga kesehatan, guru TK dan petugas PADU terlatih.
- Alat/instrumen yang digunakan adalah:
 - Formulir KPSP menurut umur. Formulir ini berisi 9 – 10 pertanyaan tentang kemampuan perkembangan yang telah dicapai anak. Sasaran KPSP anak umur 0-72 bulan.
 - Alat bantu pemeriksaan berupa: pensil, kertas, bola sebesar bola tenis, kerincingan, kubus berukuran sisi 2,5 Cm sebanyak 6 buah, kismis, kacang tanah, potongan biskuit kecil berukuran 0.5 - 1 Cm.

KPSP PADA BAYI UMUR 3 BULAN

1. Pada waktu bayi telentang, apakah masing-masing lengan dan tungkai bergerak dengan mudah? Jawab TIDAK bila salah satu atau kedua tungkai atau lengan bayi bergerak tak terarah/tak terkendali.	Gerak kasar	Ya	Tidak
2. Pada waktu bayi telentang apakah ia melihat dan menatap wajah anda?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
3. Apakah bayi dapat mengeluarkan suara-suara lain (ngoceh) disamping menangis?	Bicara dan bahasa	Ya	Tidak
4. Pada waktu bayi telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari kanan/kiri ke tengah? 	Gerak halus	Ya	Tidak
5. Pada waktu bayi telentang, apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari satu sisi hampir sampai pada sisi yang lain? 	Gerak halus	Ya	Tidak
6. Pada waktu anda mengajak bayi berbicara dan tersenyum, apakah ia tersenyum kembali kepada anda?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
7. Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya seperti pada gambar ini? 	Gerak Kasar	Ya	Tidak
8. Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya sehingga membentuk sudut 45° seperti pada gambar ? 	Gerak kasar	Ya	Tidak
9. Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya dengan tegak seperti pada gambar ? 	Gerak kasar	Ya	Tidak
10. Apakah bayi suka tertawa keras walau tidak digelitik atau diraba-raba?	Bicara & bahasa	Ya	Tidak

KPSP PADA ANAK UMUR 12 BULAN

1. Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu/di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
2. Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pensil itu kembali?	Gerak halus	Ya	Tidak
3. Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/meja?	Gerak kasar	Ya	Tidak
4. Apakah anak dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya: "ma-ma", "da-da" atau "pa-pa". Jawab YA bila ia mengeluarkan salah satu suara tadi.	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
5. Apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda?	Gerak kasar	Ya	Tidak
6. Apakah anak dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya.	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
7. Apakah anak dapat mengambil benda kecil seperti kacang atau kismis, dengan meremas di antara ibu jari dan jarinya seperti pada gambar?	Gerak halus	Ya	Tidak
8. Apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan?	Gerak kasar	Ya	Tidak
9. Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi ?	Bicara & bahasa	Ya	Tidak
10. Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang? Kerincingan bertangkai dan tutup panci tidak ikut dinilai	Gerak halus	Ya	Tidak



TES DAYA DENGAR

- TUJUAN: UNTUK DETEKSI DINI GANGGUAN PENDENGARAN SERTA UNTUK STIMULASI PENDENGARAN
- Tes ini dimulai pada usia 3 bulan.
- Alat yang digunakan adalah daftar pertanyaan tes daya dengar berdasarkan usia anak : 0-6 bln, 6-9 bln, 9-12 bln, 12-24 bln, 2 – 3 thn, >3thn.

•Cara menggunakan

- untuk usia < 24 bulan: DIBACAKAN dan ditanyakan ke IBU,
- usia >24 bulan : anak di perintah dalam melakukan kegiatan
- Semua pertanyaan harus dijawab → YA/ TIDAK

Jawaban YA = Menurut orangtua, anak dapat melakukan dalam satu bulan terakhir / Anak dapat melakukan perintah

Jawaban TIDAK= Menurut orangtua anak tidak pernah, tidak tahu atau tidak dapat melakukan dalam satu bulan terakhir / Anak tidak dapat melakukan perintah

Contoh TDD

INSTRUMEN TES DAYA DENGAR MENURUT UMUR ANAK

Umur 0 - 6 bulan :		
1. Pada waktu bayi tidur kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah bayi akan bergerak atau terbangun dari tidurnya ?	Ya	Tidak
2. Pada waktu bayi tidur telentang dan anda duduk di dekat kepala bayi pada posisi yang tidak terlihat oleh bayi, kemudian anda bertepuk tangan dengan keras, apakah bayi terkejut atau mengerdipkan matanya atau menegangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas ?	Ya	Tidak
3. Apabila ada suara nyaring (misal suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lainnya), apakah bayi terkejut atau terlompat ?	Ya	Tidak

Umur 6 - 9 bulan :		
1. Pada waktu bayi sedang tidur, kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah bayi akan bergerak atau terbangun dari tidurnya ?	Ya	Tidak
2. Pada waktu bayi tidur telentang dan anda duduk di dekat kepala bayi pada posisi yang tidak terlihat oleh bayi, kemudian anda bertepuk tangan dengan keras, apakah bayi terkejut atau mengerdipkan matanya atau menegangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas ?	Ya	Tidak
3. Apabila ada suara nyaring (suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lainnya), apakah bayi terkejut atau terlompat ?	Ya	Tidak
4. Anda berada di sisi yang tidak terlihat oleh bayi, sebut namanya atau bunyikan sesuatu, apakah bayi memalingkan kepala mencari sumber suara ?	Ya	Tidak

Umur 9 - 12 bulan :		
1. Pada waktu bayi tidur, kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah bayi akan bergerak atau terbangun dari tidurnya ?	Ya	Tidak
2. Pada waktu bayi telentang dan anda duduk di dekat kepalanya pada posisi yang tidak terlihat bayi, kemudian anda tepuk tangan dengan keras. Apakah bayi terkejut atau mengerdipkan matanya atau menegangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas ?	Ya	Tidak
3. Apabila ada suara nyaring (suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lainnya), apakah bayi terkejut atau terlompat?	Ya	Tidak
4. Anda berada di samping atau belakang bayi dan tidak terlihat oleh bayi, sebutkan namanya atau bunyikan sesuatu, apakah bayi langsung memalingkan kepala ke arah sumber suara tersebut di samping atau belakangnya ?	Ya	Tidak

Umur 12 - 24 bulan :		
1. Pada waktu anak tidur kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah anak akan bergerak atau terbangun dari tidurnya ?	Ya	Tidak
2. Pada waktu anak tidur telentang dan anda duduk di dekat kepala anak pada posisi yang tidak terlihat oleh anak, kemudian anda bertepuk tangan dengan keras, apakah anak terkejut atau mengerdipkan matanya atau menegangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke atas ?	Ya	Tidak
3. Apabila ada suara nyaring (misal suara batuk, salak anjing, piring jatuh ke lantai dan lain-lainnya), apakah anak terkejut atau terlompat ?	Ya	Tidak
4. Tanpa terlihat oleh anak. buat suara yang menarik perhatian anak, apakah anak langsung mengetahui posisi anda sebagai sumber suara yang berpindah-pindah ?	Ya	Tidak
5. Ucapkan kata-kata yang mudah dan sederhana, dapatkah anak menirukan anda ?	Ya	Tidak
Umur 2 – 3 tahun:		
1. Tutup mulut anda dengan buku/kertas, tanpa melihat gerakan bibir anda, tanyakan pada anak: "Pegang matamu", "Pegang kakimu". Apakah anak memegang mata dan kakinya dengan benar ?	Ya	Tidak
2. Pilih gambar dari majalah/buku bergambar. Tutup mulut anda dengan buku/kertas, tanpa melihat gerakan bibir anda, tanyakan pada anak: "Tunjukkan gambar kucing (atau anjing, kuda, mobil, orang rumah, bunga, dan sebagainya)?" Dapatkah anak menunjukkan gambar yang dimaksud dengan benar ?	Ya	Tidak
3. Tutup mulut anda dengan buku/kertas, tanpa melihat gerakan bibir anda, perintahkan anak untuk mengerjakan sesuatu seperti: "Berikan boneka itu kepada saya", "Taruh kubus-kubus ini di atas meja/kursi", dan sebagainya. Apakah anak dapat mengerjakan perintah tersebut dengan benar ?	Ya	Tidak
Umur lebih dari 3 tahun :		
1. Perlihatkan benda-benda yang ada di sekeliling anak seperti sendok, cangkir, bola, bunga dan sebagainya. Suruh anak menyebutkan nama benda-benda tersebut. Apakah anak dapat menyebutkan nama benda-benda tersebut dengan benar ?	Ya	Tidak
2. Suruh anak duduk, anda duduk dalam jarak 3 meter di depan anak. Suruh anak mengulangi angka-angka yang telah anda ucapkan: "Empat", "Satu", "Delapan" atau menirukan dengan menggunakan jari tangannya. Kemudian tutup mulut anda dengan buku/kertas, ucapkan 4 angka yang berlainan. Apakah anak dapat mengulangi atau menirukan ucapan anda dengan menggunakan jari tangannya ? (Anda dapat mengulanginya dengan suara yang lebih keras	Ya	Tidak

INTEPRETASI

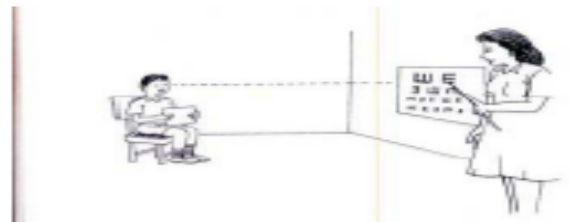
Cara menyimpulkan

- Bila ≥ 1 jawaban "**Tidak**", kemungkinan anak mengalami gangguan pendengaran.
- Catat jumlah ketidakmampuan anak
- Rujuk ke Rumah Sakit yang memiliki dokter spesialis THT (Telinga Hidung Tenggorokan)

TES DAYA LIHAT

C. Tes Daya Lihat (TDL).

- Tujuan tes daya lihat adalah untuk mendeteksi secara dini kelainan daya lihat agar segera dapat dilakukan tindakan lanjutan sehingga kesempatan untuk memperoleh ketajaman daya lihat menjadi lebih besar.
- Jadwal tes daya lihat dilakukan setiap 6 bulan pada anak usia prasekolah umur 36 sampai 72 bulan. Tes ini dilaksanakan oleh tenaga kesehatan, guru TK, tenaga PADU dan petugas terlatih lainnya.
- Alat/sarana yang diperlukan adalah:
 - Ruang yang bersih, tenang dengan penyorotan yang baik
 - Dua buah kursi, 1 untuk anak, 1 untuk pemeriksa.
 - Poster "E" untuk digantung dan kartu "E" untuk dipegang anak.
 - Alat penunjuk.
- Cara melakukan tes daya lihat :
 - Pilih suatu ruangan yang bersih dan tenang, dengan penyorotan yang baik.
 - Gantungkan poster "E" setinggi mata anak pada posisi duduk.
 - Letakkan sebuah kursi sejauh 3 meter dari poster "E", menghadap ke poster "E".
 - Letakkan sebuah kursi lainnya di samping poster "E" untuk pemeriksa.



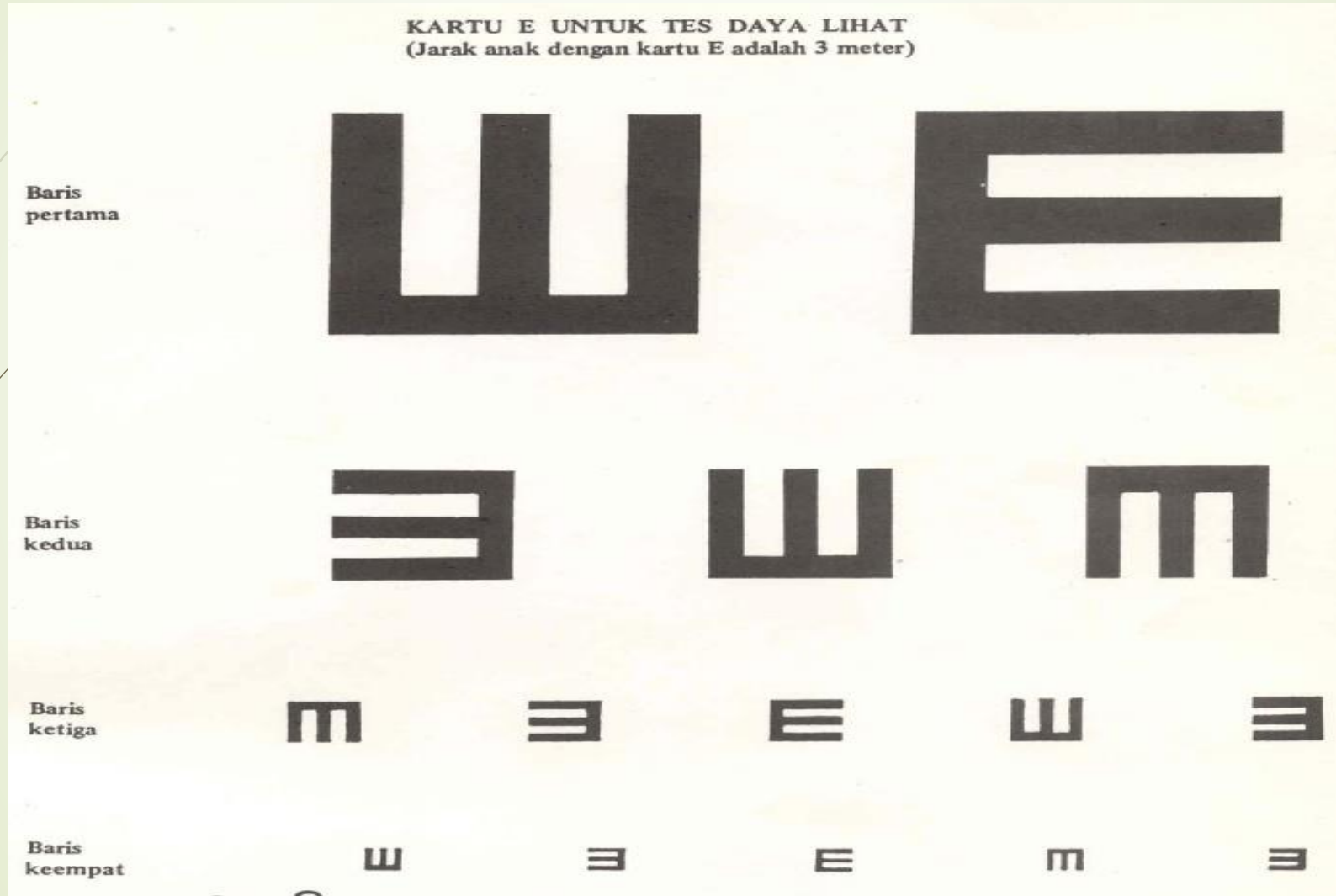
- Pemeriksa memberikan kartu "E" pada anak.. Latih anak dalam mengarahkan kartu "E" menghadap atas, bawah, kiri dan kanan; sesuai yang ditunjuk pada poster "E" oleh pemeriksa. Beri pujian setiap kali anak mau melakukannya. Lakukan hal ini sampai anak dapat mengarahkan kartu "E" dengan benar.
- Selanjutnya, anak diminta menutup sebelah matanya dengan buku/kertas.
- Dengan alat penunjuk, tunjuk huruf "E" pada poster, satu persatu, mulai baris pertama sampai baris keempat atau baris "E" terkecil yang masih dapat dilihat.
- Puji anak setiap kali dapat mencocokkan posisi kartu "E" yang dipegangnya dengan huruf "E" pada poster.
- Ulangi pemeriksaan tersebut pada mata satunya dengan cara yang sama.
- Tulis baris "E" terkecil yang masih dapat dilihat, pada kertas yang telah disediakan :

Mata kanan :

Mata kiri :



INSTRUMEN



3. DETEKSI DINI PENYIMPANGAN MENTAL EMOSIONAL

Deteksi dini penyimpangan mental emosional adalah kegiatan/pemeriksaan untuk menemukan secara dini adanya masalah mental emosional, autisme dan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas pada anak, agar dapat segera dilakukan tindakan intervensi. Bila penyimpangan mental emosional terlambat diketahui, maka intervensinya akan lebih sulit dan hal ini akan berpengaruh pada tumbuh kembang anak. Deteksi ini dilakukan oleh tenaga kesehatan.

Ada beberapa jenis alat yang digunakan untuk mendeteksi secara dini adanya penyimpangan mental emosional pada anak, yaitu:

- Kuesioner Masalah Mental Emosional (KMME) bagi anak umur 36 bulan sampai 72 bulan.
- Ceklis autis anak prasekolah (*Checklist for Autism in Toddlers/CHAT*) bagi anak umur 18 bulan sampai 36 bulan.
- Formulir deteksi dini Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) menggunakan *Abbreviated Conner Rating Scale* bagi anak umur 36 bulan ke atas.

A. Deteksi Dini Masalah Mental Emosional Pada Anak Prasekolah.

- Tujuannya adalah untuk mendeteksi secara dini adanya penyimpangan/masalah mental emosional pada anak pra sekolah .
- Jadwal deteksi dini masalah mental emosional adalah rutin setiap 6 bulan pada anak umur 36 bulan sampai 72 bulan. Jadwal ini sesuai dengan jadwal skrining/pemeriksaan perkembangan anak.
- Alat yang digunakan adalah Kuesioner Masalah Mental Emosional (KMME) yang terdiri dari 12 pertanyaan untuk mengenali problem mental emosional anak umur 36 bulan sampai 72 bulan.
- Cara melakukan :
 - Tanyakan setiap pertanyaan dengan lambat, jelas dan nyaring, satu persatu perilaku yang tertulis pada KMME kepada orang tua/pengasuh anak.
 - Catat jawaban YA, kemudian hitung jumlah jawaban YA.
- Interpretasi :
Bila ada jawaban YA, maka kemungkinan anak mengalami masalah mental emosional.
- Intervensi :
 - Bila jawaban YA hanya 1 (satu) :
 - Lakukan konseling kepada orang tua menggunakan Buku Pedoman Pola Asuh Yang Mendukung Perkembangan Anak.
 - Lakukan evaluasi setelah 3 bulan, bila tidak ada perubahan rujuk ke Rumah Sakit yang memiliki fasilitas kesehatan jiwa/tumbuh kembang anak.
 - Bila jawaban YA ditemukan 2 (dua) atau lebih :
Rujuk ke Rumah Sakit yang memiliki fasilitas kesehatan jiwa/tumbuh kembang anak. Rujukan harus disertai informasi mengenai jumlah dan masalah mental emosional yang ditemukan.

Kuisisioner Masalah Mental Emosional

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anak anda seringkali terlihat marah tanpa sebab yang jelas? (seperti banyak menangis, mudah tersinggung atau bereaksi berlebihan terhadap hal-hal yang sudah biasa dihadapinya)		
2.	Apakah anak anda tampak menghindar dari teman-teman atau anggota keluarganya? (seperti ingin merasa sendirian, menyendiri atau merasa sedih sepanjang waktu, kehilangan minat terhadap hal-hal yang biasa sangat dinikmati)		
3.	Apakah anak anda terlihat berperilaku merusak dan menentang terhadap lingkungan di sekitarnya? (seperti melanggar peraturan yang ada, mencuri, seringkali melakukan perbuatan yang berbahaya bagi dirinya, atau menyiksa binatang atau anak-anak lainnya) dan tampak tidak peduli dengan nasihat-nasihat yang sudah diberikan kepadanya?		
4.	Apakah anak anda memperlihatkan adanya perasaan ketakutan atau kecemasan berlebihan yang tidak dapat dijelaskan asalnya dan tidak sebanding dengan anak lain seusianya?		
5.	Apakah anak anda mengalami keterbatasan oleh karena adanya konsentrasi yang buruk atau mudah teralih perhatiannya, sehingga mengalami penurunan dalam aktivitas sehari-hari atau prestasi belajarnya?		
6.	Apakah anak anda menunjukkan perilaku kebingungan sehingga mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan membuat keputusan?		
7.	Apakah anak anda menunjukkan adanya perubahan pola tidur ? (seperti sulit tidur sepanjang waktu, terjaga sepanjang hari, sering terbangun di waktu tidur malam oleh karena mimpi buruk, mengigau)		
8.	Apakah anak anda mengalami perubahan pola makan ? (seperti kehilangan nafsu makan, makan berlebihan atau tidak mau makan sama sekali)		
9.	Apakah anak anda seringkali mengeluh sakit kepala, sakit perut atau keluhan-keluhan fisik lainnya ?		
10.	Apakah anak anda seringkali mengeluh putus asa atau berkeinginan untuk mengakhiri hidupnya?		
11.	Apakah anak anda menunjukkan adanya kemunduran perilaku atau kemampuan yang sudah dimilikinya? (seperti mengompol kembali, menghisap jempol, atau tidka mau berpisah dengan orangtua/pengasuhnya)		
12.	Apakah anak anda melakukan perbuatan yang berulang-ulang tanpa alasan yang jelas?		

B. Deteksi Dini Autis Pada Anak Prasekolah.

- Tujuannya adalah untuk mendeteksi secara dini adanya autis pada anak umur 18 bulan sampai 36 bulan.
- Jadwal deteksi dini autis pada anak prasekolah dilakukan atas indikasi atau bila ada keluhan dari ibu/pengasuh atau ada kecurigaan tenaga kesehatan, kader kesehatan, BKB, petugas PADU, pengelola TPA dan guru TK. Keluhan tersebut dapat berupa salah satu atau lebih keadaan di bawah ini:
 - keterlambatan berbicara
 - gangguan komunikasi/ interaksi sosial
 - perilaku yang berulang-ulang
- Alat yang digunakan adalah CHAT (*Checklist for Autism in Toddlers*).
CHAT ini ada 2 jenis pertanyaan, yaitu:
 - Ada 9 pertanyaan yang dijawab oleh orang tua/pengasuh anak.
Pertanyaan diajukan secara berurutan, satu persatu. Jelaskan kepada orangtua untuk tidak ragu-ragu atau takut menjawab.
 - Ada 5 perintah bagi anak, untuk melaksanakan tugas seperti yang tertulis CHAT.
- Cara menggunakan CHAT.
 - Ajukan pertanyaan dengan lambat, jelas dan nyaring, satu persatu perilaku yang tertulis pada CHAT kepada orang tua atau pengasuh anak.
 - Lakukan pengamatan kemampuan anak sesuai dengan tugas pada CHAT
 - Catat jawaban orang tua/pengasuh anak dan kesimpulan hasil pengamatan kemampuan anak, YA atau TIDAK. Teliti kembali apakah semua pertanyaan telah dijawab.

CEKLIS DETEKSI DINI AUTIS PADA ANAK UMUR 18-36 BULAN
CHAT (Checklist for Autism in Toddlers)

A.	Alo anamnesis	Ya	Tidak
1.	Apakah anak senang diayun-ayun atau diguncang-guncang naik turun (<i>bounced</i>) di paha anda?		
2.	Apakah anak tertarik (memperhatikan) anak lain?		
3.	Apakah anak suka memanjat-manjat, seperti memanjat tangga?		
4.	Apakah anak suka bermain "ciluk ba", "petak umpet"?		
5.	Apakah anak pernah bermain seolah-olah membuat secangkir teh menggunakan mainan berbentuk cangkir dan teko, atau permainan lain?		
6.	Apakah anak pernah menunjuk atau meminta sesuatu dengan menunjukkan jari?		
7.	Apakah anak pernah menggunakan jari untuk menunjuk ke sesuatu agar anda melihat ke sana?		
8.	Apakah anak dapat bermain dengan mainan yang kecil (mobil atau kubus)?		
9.	Apakah anak pernah memberikan suatu benda untuk menunjukkan sesuatu?		
B.	Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Selama pemeriksaan apakah anak menatap (kontak mata) dengan pemeriksa?		
2.	Usahakan menarik perhatian anak, kemudian pemeriksa menunjuk sesuatu di ruangan pemeriksaan sambil mengatakan: "Lihat itu ada bola (atau mainan lain)". Perhatikan mata anak, apakah ia melihat ke benda yang ditunjuk, bukan melihat tangan pemeriksa?		
3.	Usahakan menarik perhatian anak, berikan mainan gelas/ cangkir dan teko. Katakan pada anak: "Buatkan secangkir susu buat mama".		
4.	Tanyakan pada anak: "Tunjukkan mana gelas"! (gelas dapat diganti dengan nama benda lain yang dikenal anak dan ada di sekitar kita). Apakah anak menunjukkan benda tersebut dengan jarinya? Atau sambil menatap wajah anda ketika menunjuk ke suatu benda?		
5.	Apakah anak dapat menumpuk beberapa kubus/balok menjadi suatu menara?		

Sumber: American Academy of Pediatrics, *Pediatrics* 107: 5 May 2001

INTEPRETASI

- Interpretasi :
 - **Risiko tinggi menderita autisme**: bila jawaban "Tidak" pada pertanyaan A5, A7, B2, B3, dan B4.
 - **Risiko rendah menderita autisme**: bila jawaban "Tidak" pada pertanyaan A7 dan B4
 - Kemungkinan **gangguan** perkembangan lain: bila jawaban "Tidak" jumlahnya 3 atau lebih untuk pertanyaan A1-A4; A6; A8-A9; B1; B5.
 - Anak dalam **batas normal** bila tidak termasuk dalam kategori 1, 2 dan 3.
- Intervensi:

Bila anak risiko menderita autisme atau kemungkinan ada gangguan perkembangan, Rujuk ke Rumah Sakit yang memiliki fasilitas kesehatan jiwa/tumbuh kembang anak.

C. Deteksi Dini Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivita Pada Anak Prasekolah.

- Tujuannya adalah untuk mengetahui secara dini anak adanya Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) pada anak umur 36 bulan ke atas.
- Jadwal deteksi dini GPPH pada anak prasekolah dilakukan atas indikasi atau bila ada keluhan dari orang tua/pengasuh anak atau ada kecurigaan tenaga kesehatan, kader kesehatan, BKB, petugas PADU, pengelola TPA dan guru TK. Keluhan tersebut dapat berupa salah satu atau lebih keadaan di bawah ini:
 - Anak tidak bisa duduk tenang
 - Anak selalu bergerak tanpa tujuan dan tidak mengenal lelah
 - Perubahan suasana hati yang mendadak/impulsif
- Alat yang digunakan adalah formulir deteksi dini Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas/GPPH (*Abbreviated Conners Rating Scale*)
 - Formulir ini terdiri 10 pertanyaan yang ditanyakan kepada orang tua/pengasuh anak/guru TK dan pertanyaan yang perlu pengamatan pemeriksa.
- Cara menggunakan formulir deteksi dini GPPH:
 - Ajukan pertanyaan dengan lambat, jelas dan nyaring, satu persatu perilaku yang tertulis pada formulir deteksi dini GPPH. Jelaskan kepada orangtua/pengasuh anak untuk tidak ragu-ragu atau takut menjawab.
 - Lakukan pengamatan kemampuan anak sesuai dengan pertanyaan pada formulir deteksi dini GPPH
 - Keadaan yang ditanyakan/diamati ada pada anak dimanapun anak berada, misal ketika di rumah, sekolah, pasar, toko, dll); setiap saat dan ketika anak dengan siapa saja.
 - Catat jawaban dan hasil pengamatan perilaku anak selama dilakukan pemeriksaan. Teliti kembali apakah semua pertanyaan telah dijawab.

- Interpretasi:
 - Beri nilai pada masing-masing jawaban sesuai dengan “bobot nilai” berikut ini dan jumlahkan nilai masing-masing jawaban menjadi nilai total
 - Nilai 0: jika keadaan tersebut tidak ditemukan pada anak.
 - Nilai 1: jika keadaan tersebut kadang-kadang ditemukan pada anak.
 - Nilai 2: jika keadaan tersebut sering ditemukan pada anak.
 - Nilai 3: jika keadaan tersebut selalu ada pada anak.
 - Bila nilai total 13 atau lebih anak kemungkinan dengan GPPH.
- Intervensi:
 - Anak dengan kemungkinan GPPH perlu dirujuk ke Rumah Sakit yang memiliki fasilitas kesehatan jiwa/tumbuh kembang anak untuk konsultasi dan lebih lanjut.
 - Bila nilai total kurang dari 13 tetapi anda ragu-ragu, jadwalkan pemeriksaan ulang 1 bulan kemudian. Ajukan pertanyaan kepada orang-orang terdekat dengan anak (orang tua, pengasuh, nenek, guru, dsb).

FORMULIR DETEKSI DINI
GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS (GPPH)
(Abbreviated Conners Rating Scale)

Kegiatan yang diamati	0	1	2	3
1. Tidak kenal lelah, atau aktivitas yang berlebihan				
2. Mudah menjadi gembira, <i>impulsive</i> .				
3. Mengganggu anak-anak lain				
4. Gagal menyelesaikan kegiatan yang telah dimulai, rentang perhatian pendek				
5. Menggerak-gerakkan anggota badan atau kepala secara terus menerus				
6. Kurang perhatian, mudah teralihkan				
7. Permintaannya harus segera dipenuhi, mudah menjadi frustrasi				
8. Sering dan mudah menangis				
9. Suasana hatinya mudah berubah dengan cepat dan drastis				
10. Ledakkan kekesalan, tingkah laku <i>eksplosif</i> dan tak terduga.				
Jumlah				
Nilai Total :				

POST TEST- JAWAB BENAR/ SALAH

- PERTUMBUHAN =PERKEMBANGAN ?
- PERTUMBUHAN BERKAITAN DENGAN PERKEMBANGAN ?
- PERKEMBANGAN BISA DI RAMALKAN
- STIMULASI MENGURANGI OPTIMALISASI PERKEMBANGAN ANAK
- GIZI PADA MASA KEHAMILAN PENTING UNTUK PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN KETIKA BAYI DILAHIRKAN
- PROSES MIYELINISASI OTAK MEMBUTUHKAN STIMULASI SAJA
- INTERAKSI IBU PADA BALITA LEBIH PENTING DARI PADA INTERAKSI AYAH
- PERTUMBUHAN BISA DI NILAI, TAPI PERKEMBANGAN TIDAK BISA DI NILAI



thank you